

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KENYAMANAN  
TAMAN BUDAYA SEBAGAI *ART SPACE***

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Oleh:**

**SILVIOLA SEPTIA HERIZA**

**NIM. 160701067**

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi  
Program Studi Arsitektur**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2022 M / 1443 H**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KENYAMANAN TAMAN  
BUDAYA SEBAGAI ART SPACE**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Arsitektur

Oleh

**SILVIOLA SEPTIA HERIZA**

**NIM. 160701067**

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi  
Program Studi Arsitektur

Disetujui Oleh:

**A R - R A N I R Y**

Pembimbing I,



**Meutia, S.T., M. Sc**  
NIDN. 2015058703

Pembimbing II,



**T. Eka Panny Hadinata, S.T., M.T**  
NIDN. 1307088701

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KENYAMANAN TAMAN  
BUDAYA SEBAGAI ART SPACE**

**TUGAS AKHIR**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir  
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus  
Serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Arsitektur**

Pada Hari/Tanggal

Senin, 26 Juni 2022  
26 Dzulqaadah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua,



Meutia, S.T., M. Sc  
NIDN. 2015058703

Sekretaris,



T. Eka Panny Hadinata, S.T., M.T  
NIDN. 1307088701

Penguji I,



Era Nopera Rauzi, S.T., M.Arch  
NIP. 198611072014042003


Penguji 2,



Sarvina Fitri Rizky S.T., M.T  
NIP. 198905062019032025

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



  
Dr. Azhar Amsal, M.Pd  
NIDN. 2001066802

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silviola Septia Heriza  
NIM : 160701067  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Kenyamanan  
Taman Budaya Sebagai *Art Space*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
  2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
  3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
  4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
  5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini
- Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 26 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Silviola Septia Heriza

## ABSTRAK

Nama : Silviola Septia Heriza  
NIM : 160701067  
Program Studi : Arsitektur Fakultas sains dan Teknologi (FST)  
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Kenyamanan  
Taman Budaya Sebagai *Art Space*  
Tebal Skripsi : 81 Halaman  
Pembimbing I : Meutia, S.T., M.Sc  
Pembimbing II : T. Eka Panny Hadinata, S.T., M.T  
Kata Kunci : Persepsi, Taman Budaya, *Art Space*

Taman Budaya merupakan pusat kebudayaan yang memfasilitasi keperluan para seniman dan masyarakat Aceh. Berdasarkan hasil observasi awal, penulis melihat ada beberapa permasalahan pada *art space* Taman Budaya Aceh seperti pelapukan material, sirkulasi yang mengganggu, lantai licin serta *ramp* yang terlalu curam, dan ruang pameran yang belum terkonsentrasi khusus, yang membuat kurang adanya rasa nyaman. Taman Budaya yang ditunjukan untuk memfasilitasi kegiatan masyarakat dan *art space* yang menjadi fokus ruang untuk para seniman ini masih kurang maksimal akibat kurangnya tercipta rasa nyaman. Sehingga persepsi masyarakat sangat berperan penting dalam hal ini karena masyarakatlah yang merasakan nyaman pada ruang-ruang tersebut. Oleh karena itu penelitian ini akan berfokus pada persepsi masyarakat terhadap Taman Budaya sebagai *art space*. Adapun penelitian ini bersifat kualitatif yang hanya berupa persepsi masyarakat yang penerimaannya didapat dari panca indra dan hanya terfokus pada *art space* saja yaitu, ruang pertunjukan tertutup, ruang pertunjukan terbuka, ruang pameran, dan ruang pameran area lobi.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Penelitian ini dengan tepat waktu sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S1 Arsitektur UIN Ar-Raniry. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, yang mana Rasulullah SAW telah membawa kita semua dari zaman yang penuh kebodohan dan kezhaliman ke zaman yang kita jalani saat ini yaitu, zaman dimana manusia dapat menggunakan ilmu pengetahuan serta teknologi yang canggih seperti saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KENYAMANAN TAMAN BUDAYA SEBAGAI ART SPACE”** Yang dilaksanakan guna melengkapi syarat-syarat untuk lulus mata kuliah Tugas Akhir pada Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dengan ketulusan hati yang sedalam-dalamnya penulis menyampaikan penghargaan dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda **Safrizal** dan Ibunda **Zuhera Dewi** yang telah menjadi orang tua terhebat sejagad raya, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak **Rusydi, S.T., M.Pd** selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,
2. Ibu **Meutia, S.T., M.Sc** dan bapak **T. Eka Panny Hadinata, S.T., M.T** selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini sampai selesai.
3. Penulis berterimakasih atas segala ilmu, motivasi, nasehat, dan bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar Proposal ini.

4. Dan kepada seruluh teman seperjuangan Nahda, Siti, Icha, Cutnir, Upa, Opi, Amri, Razi, Irham, Didit, Madnop, Adli dan seluruh teman di jurusan Arsitektur yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Akhirnya penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, hanya kepada Allah SWT penulis bermohon semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dan menjadi amal untuk tabungan di akhirat nantinya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan bagi kesempurnaan penulisan Laporan ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya.

Banda Aceh, 26 Juni 2022

Penulis,



Silviola Septia Heriza  
(160701067)



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Masalah Penelitian .....	3
1.3 Tujuan Masalah .....	3
1.4 Batasan Penelitian .....	3
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b> .....	<b>4</b>
2.1 Persepsi Masyarakat .....	4
2.1.1 Jenis-jenis persepsi Masyarakat .....	5
2.2 Pengertian Taman Budaya .....	5
2.2.1 Tugas dan Fungsi Taman Budaya .....	6
2.3 Art Space .....	7
2.3.1 Fungsi dan Tujuan Art Space .....	7
2.4 Standar Taman Budaya Provinsi .....	8
2.5 Standar Perancangan Art space .....	9
2.5.1 Area pameran .....	9
2.5.2 Area Pertunjukan .....	9
2.6 Definisi Kenyamanan .....	9
2.6.1 Aspek-aspek Kenyamanan .....	10
2.6.2 Kenyamanan Teori .....	10



2.6.3	Kerangka Kenyamanan teori .....	15
2.6.4	Kenyamanan Taman Budaya .....	15
<b>BAB III</b>	<b>: METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1	Objek Penelitian .....	17
3.2	Metode Penelitian .....	17
3.3	Rancangan Penelitian .....	17
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	18
3.4.1	Wawancara .....	18
3.4.2	Kuesioner .....	20
3.4.3	Studi Literatur .....	23
3.4.4	Observasi dan Dokumentasi .....	23
3.5	Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB IV</b>	<b>: HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
4.1	Taman Budaya Aceh sebagai Artspace .....	25
4.1.1	Ruang Pertunjukan Terbuka .....	33
4.1.2	Ruang Pertunjukan Tertutup .....	34
4.1.3	Ruang Pameran .....	35
4.2	Kenyamanan Pada Taman Budaya Aceh .....	36
4.2.1	Kenyamanan Termal .....	37
4.2.2	Kenyamanan Audial .....	37
4.2.3	Kenyamanan Visual .....	37
4.2.4	Kenyamanan Ruang .....	37
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP .....</b>	<b>39</b>
5.1	Kesimpulan dan saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>41</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>.....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>43</b>

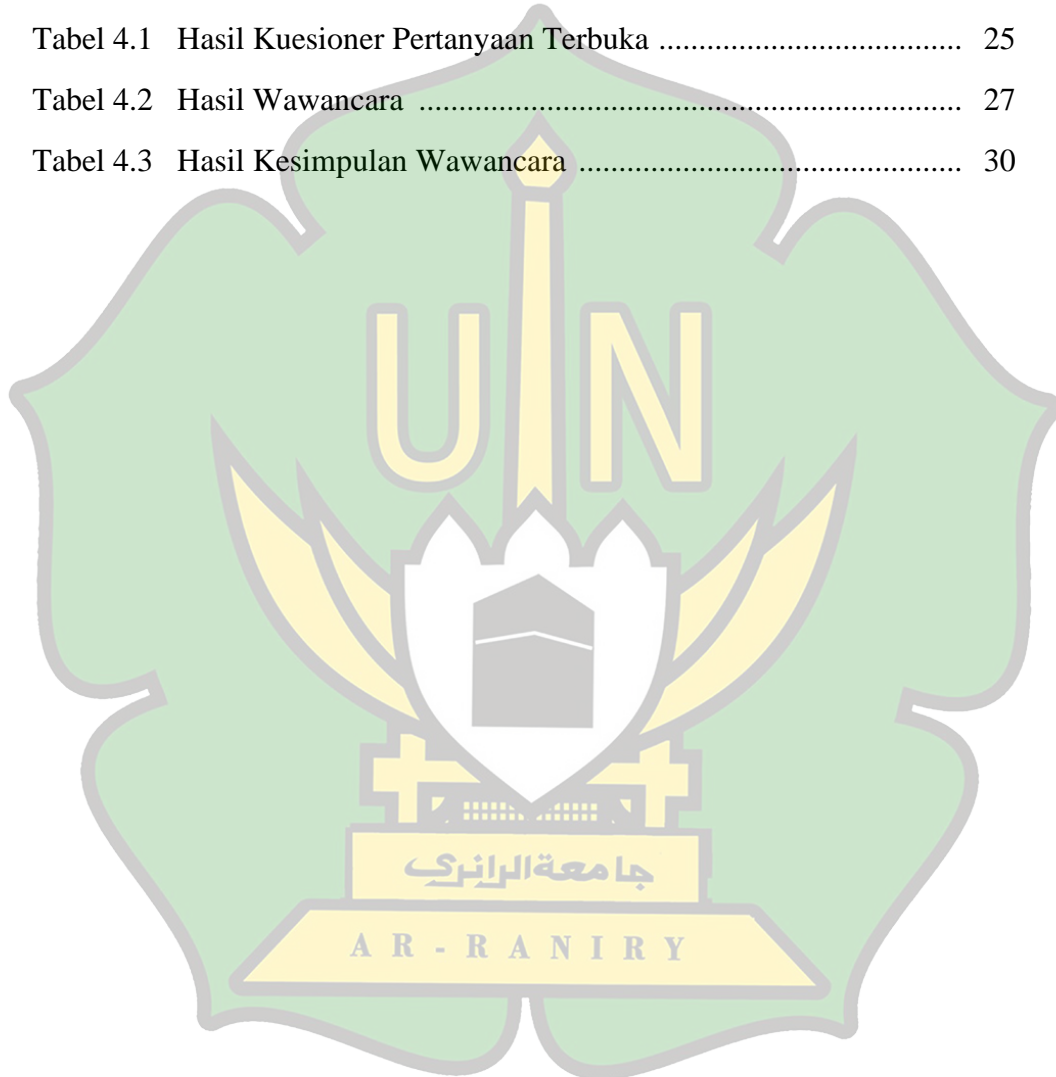
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Art Space Gedung Taman Budaya .....	2
Gambar 3.1	Alur Pikir Penelitian .....	18
Gambar 4.1	Ruang Pertunjukan Terbuka .....	33
Gambar 4.2	Ruang Pertunjukan Tertutup .....	34
Gambar 4.3	Ruang Pameran Area Lobi .....	35
Gambar 4.5	Gallery Kana Art .....	36



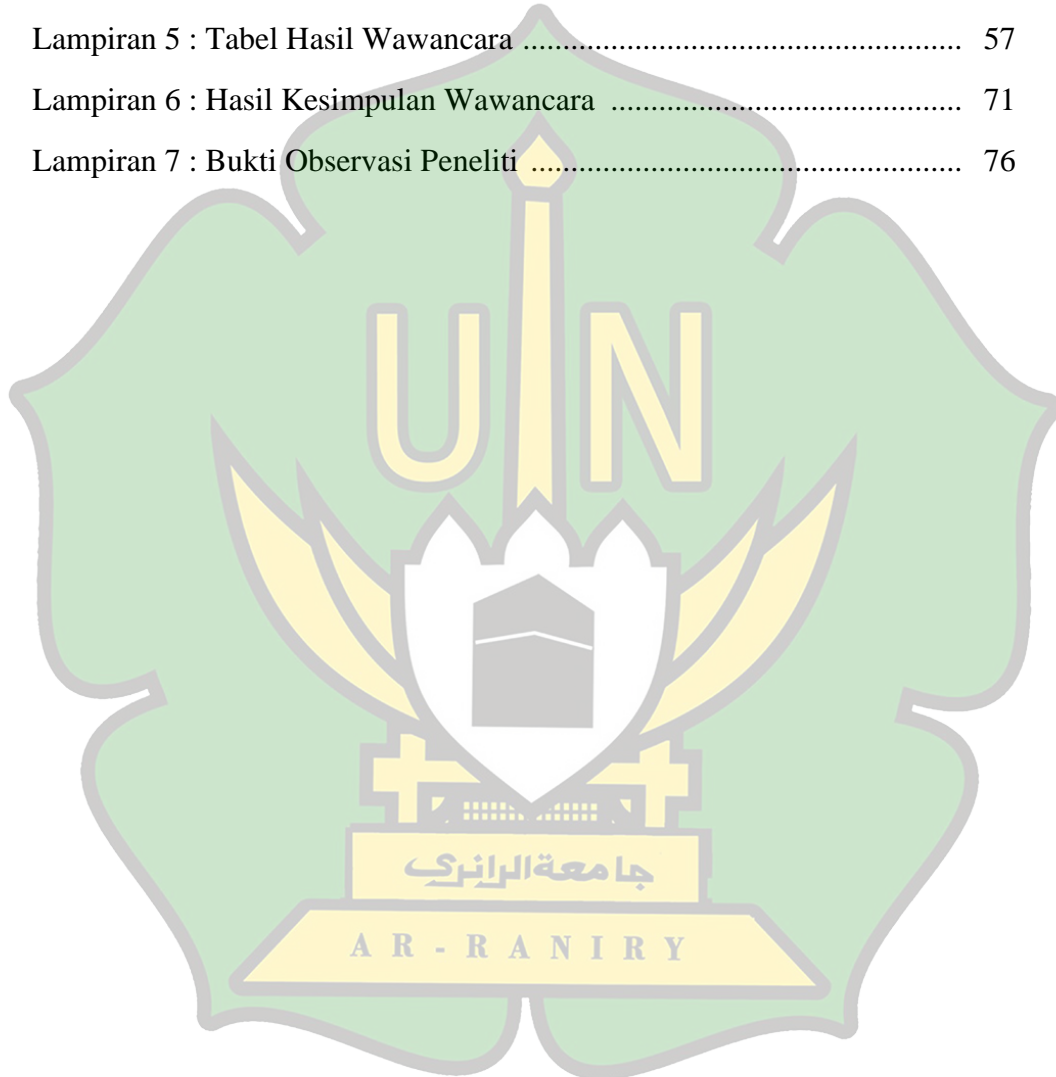
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Standar Taman Budaya Provinsi .....	8
Tabel 2.2	Kerangka Teori .....	15
Tabel 3.1	Pedoman Wawancara .....	18
Tabel 3.2	Kuesioner .....	20
Tabel 4.1	Hasil Kuesioner Pertanyaan Terbuka .....	25
Tabel 4.2	Hasil Wawancara .....	27
Tabel 4.3	Hasil Kesimpulan Wawancara .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Formulir Google Form .....	42
Lampiran 2 : Hasil Responden dari Google Form .....	43
Lampiran 3 : Tabel Hasil Kuesioner .....	46
Lampiran 4 : Hasil Kesimpulan Kuesioner .....	55
Lampiran 5 : Tabel Hasil Wawancara .....	57
Lampiran 6 : Hasil Kesimpulan Wawancara .....	71
Lampiran 7 : Bukti Observasi Peneliti .....	76



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keberagaman budaya yang cukup tinggi. Oleh karena itu muncullah sebuah bangunan yang dapat mewadahi apresiasi masyarakat sebagai pusat pertunjukkan seni dan budaya yaitu Taman Budaya. Taman Budaya Aceh merupakan pusat kebudayaan di *Seurambi Meukah*, kegiatan dalam gedung Taman Budaya Aceh ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai karya seni dan budaya yang ada di Aceh. Gedung ini diperuntukkan bagi seluruh masyarakat Aceh, khususnya masyarakat Banda Aceh dan wisatawan yang berkunjung ke Aceh untuk melihat pertunjukan seni. Pertunjukan seni ini merupakan wadah bagi seniman Aceh untuk mengapresiasi kreativitas dalam upaya melestarikan seni dan budaya Aceh, serta mendorong kecintaan dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan seni budaya lokal serta memperluas aset-aset pemerintah.

Gedung Taman Budaya memfasilitasi keperluan para seniman Aceh yang mana telah didesain beberapa ruang untuk keperluan teater, musik, tari dan pameran. Namun demikian, bangunan yang baik dalam sebuah Taman Budaya harus memiliki kualitas, citra, filosofi dan ekspresi seni budaya.

Berdasarkan hasil observasi awal, penulis melihat ada beberapa permasalahan pada *art space* Taman Budaya Aceh seperti pelapukan material yang tidak diperbaiki, sirkulasi area penonton yang mengganggu, lantai licin serta *ramp* yang terlalu curam, dan ruang pameran yang belum terkonsentrasi khusus, yang membuat kurang adanya rasa nyaman saat berada pada *art space* Taman Budaya.



**Gambar 1.1** Artspace Gedung Taman Budaya

(Sumber : Dokumentasi pribadi)

Dari pengamatan penulis, kelemahan yang terjadi pada *art space* Taman Budaya ini pun dibenarkan dengan wawancara singkat langsung bersama Ketua Taman Budaya yang mengatakan "... ada beberapa gedung yang mungkin dari desainnya belum memenuhi standar Nasional, hal tersebut yang kemudian menjadi kelemahan dari ketersediaan gedung-gedung di Taman Budaya dan berkaitan dengan tatanan ruang Taman Budaya yang sudah sesuai digunakan sebagai sarana pertunjukan seni, namun jika sebagai sarana apresiasi bisa dikatakan bangunan-bangunannya itu masih jauh dari standar yang ditetapkan..." (Wawancara Dengan Ketua Taman Budaya Bapak Azhadi Akbar, Tanggal 5 November 2021, Pukul 10:53 wib). Selain itu dengan penuturan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2012 mengatakan bahwa Taman Budaya Aceh belum memiliki standar Taman Budaya yang ditetapkan oleh kementerian karena sarana dan prasarana yang belum memadai (Redaksi, *TBA Belum Memiliki Standar Taman Budaya*, 2012).

Taman Budaya ditunjukan untuk memfasilitasi kegiatan masyarakat baik pengguna maupun pengunjung, namun *artspace* pada Taman Budaya Aceh yang menjadi fokus ruang untuk para seniman masih kurang maksimal akibat kurangnya tercipta rasa nyaman. Persepsi masyarakat sangat berperan penting dalam hal ini karena masyarakatlah yang merasakan kenyamanan pada ruang-ruang tersebut. Oleh karena itu penelitian ini akan berfokus pada persepsi masyarakat terhadap Taman Budaya sebagai *artspace*.

## 1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang hadir pada penelitian ini adalah, bagaimana persepsi masyarakat berdasarkan kenyamanan pada Taman Budaya Aceh sebagai *art space*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat berdasarkan kenyamanan pada Taman Budaya sebagai *art space*.

## 1.4 Batasan Penelitian

Adapun penelitian ini bersifat kualitatif yang hanya berupa persepsi masyarakat yang penerimaannya didapat dari panca indra dan hanya terfokus pada *art space* saja yaitu, ruang pertunjukan tertutup, ruang pertunjukan terbuka, ruang pameran, dan ruang pameran area lobi.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Persepsi Masyarakat

Arti kata persepsi dalam kamus berasal dari bahasa Inggris. yaitu persepsi, bentuk, reaksi ini adalah proses persepsi seseorang tentang segala sesuatu yang mengelilinginya melalui indranya. atau pengetahuan lingkungan yang diperoleh dengan menafsirkan data sensorik (Kartono dan Gulo, 1987 dalam Adrianto, 2006).

Persepsi adalah suatu proses yang dimulai dari panca indera, yaitu seseorang dirangsang melalui alat reseptif, atau alat indera. Pada dasarnya stimulus ditransmisikan ke otak melalui susunan saraf pusat sepanjang saraf tersebut, dan proses selanjutnya adalah proses perseptual. Stimuli dirasakan oleh indra, dan indra menjadi bermakna melalui organisasi dan interpretasi dalam proses memahami apa yang dirasakan (Davidoff, 1980 dalam Ardhitio, 2006).

Dalam persepsi ini walaupun stimulusnya sama namun pengalaman, kemampuan berfikir, dan pada tingkat yang tidak setara, kemungkinan konsekuensi persepsi antara orang dan orang lain tidak sama (Wihandoko, *Persepsi Dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kabupaten Mesuji*, 2015).

Yang mana persepsi masyarakat pada analisis ini dibedakan menjadi dua yaitu masyarakat pengguna sebagai seniman yang berkegiatan dan pengunjung yang menikmati kegiatan seni dari para seniman tersebut. Tujuan penulis membagi masyarakat pengguna dan pengunjung karena menurut penulis ini sama pentingnya persepsi dari kedua masyarakat ini, yang pertama masyarakat sebagai pengguna yang menjadi poin penting disini karena merekalah yang berkegiatan aktif pada ruang-ruang di Taman Budaya dan merasakan setiap kenyamanan pada ruang tersebut.



Sedangkan persepsi dari masyarakat pengunjung ini juga sama pentingnya karena terdapat area khusus bagi para pengunjung yaitu area penonton yang mana pada area tersebut hanya penonton atau pengunjung yang dapat merasakan kenyamanan yang layak pada area tersebut sesuai dari kebutuhan masing-masing masyarakat.

### **2.1.1. Jenis-jenis Persepsi**

Menurut Irwanto, setelah individu melakukan interaksi dengan objek-objek yang di persepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Persepsi positif. Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang di teruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal itu akan di teruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap objek yang di persepsikan.
- b. Persepsi Negatif. Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang di persepsi. Hal itu akan di teruskan dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap objek yang di persepsikan.

Dengan demikian dapat di katakan bahwa persepsi itu baik yang positif maupun yang negatif akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Dan munculnya suatu persepsi positif ataupun persepsi negatif semua itu tergantung pada bagaimana cara individu menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu objek yang dipersepsi.

## **2.2 Pengertian Taman Budaya**

Pengertian budaya ini timbulnya dari kegiatan yang melalui proses belajar. Kebudayaan adalah suatu kegiatan yang merupakan hasil kerja manusia, memiliki

kumpulan gagasan, dan dapat mewakili wujud manusia, kepribadian manusia, dan kelompok sosial, dan budaya juga dapat mewakili kepribadian suatu bangsa. Koentjaraningrat pada bukunya yang berjudul (Kebudayaan, mentalitas dan Pembangunan 1990) tertulis bahwa, Kebudayaan dapat juga berupa kesenian serta adat istiadat masyarakat tertentu atau aktivitas sosial yang berbentuk dari perkembangan zamannya.

Dari pengertian taman budaya dapat disimpulkan bahwa taman budaya merupakan ruang terbuka untuk kegiatan budaya. Kebudayaan yang lahir dari penciptaan batin dan akal manusia yang menghasilkan kegiatan seperti seni budaya, kebudayaan dan adat istiadat. Sedangkan kebudayaan adalah suatu hasil karya dari masyarakat di daerah tertentu yang berupa kerajinan tangan maupun kegiatan adat atau kebiasaan dalam kehidupan manusia sehari-hari yang menjadi ciri khas atau identitas dari kalangan daerah tersebut, yang bahwa manusia ini selalu berhubungan dengan kebudayaan.

### **2.2.1. Tugas dan Fungsi Taman Budaya**

Misi dari Taman Budaya adalah mendukung, mengelola dan mengembangkan kesenian lokal yang ada. Masyarakat dan seniman bertujuan untuk memahami makna dan fungsi seni budaya yang mendasari perkembangan seni budaya nasional. Fungsi taman budaya adalah untuk menyelenggarakan pengolahan atau pertunjukan seni, eksperimen seni, lokakarya, informasi dan publikasi (NF. Hanin, *Perancangan Taman Seni Budaya Lumajang dengan pendekatan tema "Reinvigorating Tradition"*, 2020).

Taman Budaya merupakan kebutuhan masyarakat akan fasilitas atau wadah untuk menampilkan pertunjukan serta produk kesenian dan kebudayaan masyarakat di dalam kota. (Ardiansya, *Taman Budaya Sebagai Fasilitas Rekreasi Seni dan Budaya*, 1999).

## 2.3 *Art Space*

*Art space* adalah tempat dimana para seniman dapat menampilkan karya seninya kepada publik dan menyimpan karya-karyanya serta sebagai sarana untuk mengedukasi masyarakat. Interior ruang seni merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi suasana galeri. Selain itu, ada komponen interior yang juga memiliki pengaruh besar, seperti sirkulasi, tata letak, pencahayaan dan sistem tampilan yang dapat mempengaruhi naskah sebuah karya dan aktivitas yang dilakukan di luar sana untuk menentukan kenyamanan pengunjung (Edwin Abdullah Almuhammad, dkk).

### 2.3.1 Fungsi dan Tujuan *Art space*

#### A. Fungsi *Art space*

Fungsi utama menurut ruang seni atau *art space* sesuai dengan sifat nama ruang seni tersebut, adalah :

- a. Presentasi Seni, Mencakup pameran seni rupa, pertunjukan seni dan seni media rekam.
- b. Edukasi Seni, Mencakup kuratorial, perpustakaan seni, diskusi dan seminar seni, dan workshop seni.
- c. Apresiasi seni, Fungsi penunjang ruang seni tentu saja berkaitan dengan seni atau mendukung kegiatan seni yang sedang berlangsung seperti rekreasi seni termasuk kedai kopi dan penjualan aksesoris seni.

#### B. Tujuan *Art space*

Ruang seni ditunjukkan kepada seniman dan pecinta seni. Tujuan dari ruang seni yaitu :

- a. Menjadi wadah apresiasi seni.
- b. Menjadi alternatif ruang rekreasi masyarakat.
- c. Menjadi wadah bagi seniman memamerkan karya seni dari

berbagai disiplin seni.

- d. Menjadi sarana edukasi seni baik bagi seniman maupun awam yang ingin memahami seni lebih dalam.

#### 2.4 Standar Taman Budaya Provinsi

Taman Budaya merupakan tempat pertunjukan seni budaya, seni pertunjukan ini dapat berupa drama, pameran, tari dan pertunjukan lainnya. Tabel berikut menunjukkan kriteria Taman Budaya berdasarkan kebutuhan ruang :

**Tabel 2.1** Standar Taman Budaya Provinsi

Front Of House	House	Stage	Back of House
1. Lobby	1. Ruang	1. Panggung	1. Ruang
2. Foyer	audience/pengunjung	pertunjukan	ganti
3. Area sirkulasi/Selasar	untuk menyaksikan pertunjukan	ataupun arena	2. Ruang pemain dan crew
4. Resepsionis dan Informasi		pertunjukan lainnya.	3. Storage
5. Rest room- Area servis Pengunjung lainnya.			4. Support stage room
			5. Shop
			6. Wokrshop
			7. Ruang genset-ruang pendukung

Sumber : *Time Saver Standards For Building Types* (2001)

Dalam analisis persepsi masyarakat terhadap taman budaya ini, perhatian lebih diberikan pada ruang seni atau *art space* sebagai perangkat budaya sekaligus sarana hiburan bagi pengunjung. Dalam standarnya, terdapat dua jenis ruang pertunjukan, yang pertama didasarkan pada ruang pertunjukan yang menyelenggarakan setiap kegiatan tertentu sebagai jenis pertunjukan di dalam ruang/gedung dan yang kedua adalah ruang/gedung untuk menampung berbagai pertunjukan yang berlangsung, ruang kapasitas besar dan lebih dari satu fungsi.

## **2.5 Standar perancangan *Art space***

Area penting yang menjadi area utama pada ruang seni ada dua yaitu, area pameran dan area pertunjukan.

### **2.5.1. Area Pameran**

Ruang pameran merupakan salah satu ruang penting utama dari ruang seni, sehingga penataan ruang diperhatikan. Kemampuan untuk menyajikan bahan yang dapat ditampung, proporsi ruang, kualitas cahaya, bahan *finishing* dan penutup, nuansa ruang, kemungkinan fungsi, dll.

Selain itu, keberadaan fasilitas penunjang di ruang pameran dan keberadaan fasilitas penunjang seperti ruang penyimpanan, toilet, dan ruang bersama sangat penting untuk menunjang fungsi pameran seefisien mungkin.

### **2.5.2. Area Pertunjukan**

Area pertunjukan dirancang harus untuk menampung setidaknya dua atau lebih kegiatan dalam ruang pertunjukan, karena area ini digunakan untuk menampung karya-karya seniman khusus termasuk beberapa media seni, seni rupa dan rekaman.

## **2.6 Definisi Kenyamanan**

Konsep tentang kenyamanan (*comfort*) sangat sulit untuk di definisikan karena lebih merupakan penilaian responsif individu (Osborne, 1995). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nyaman adalah segar; sehat sedangkan kenyamanan adalah keadaan nyaman; kesegaran; kesejukan (Kolcaba, 2003). Dan beberapa bahasa asing menerjemahkan kenyamanan sebagai suatu kondisi rileks, dimana tidak dirasakan sakit di antara seluruh anggota tubuh.

### **2.6.1. Aspek-aspek Kenyamanan**

Aspek kenyamanan pada bangunan terbagi menjadi 4 yaitu kenyamanan ruang, kenyamanan visual kenyamanan audio dan kenyamanan termal (Karyono,1999). Aspek kenyamanan ruang dipengaruhi oleh

kenyamanan ruang gerak dan kenyamanan hubungan antar ruang. Aspek kenyamanan visual peroleh dari tata massing, desain bukaan, tata ruang interior dan eksterior, dan penggunaan area ruang luar bangunan, rekayasa pencahayaan serta pemilihan warna dan material pada elemen interior. Kenyamanan termal dipengaruhi oleh aktivitas, kebudayaan, adat istiadat dan persepsi orang terhadap suhu, kelembaban dan iklim. Kenyamanan audio dilihat berdasarkan kenyamanan terhadap kebisingan baik di dalam bangunan maupun lingkungan (Permen PU No. 28 Tahun 2002). Tidak terpenuhinya aspek-aspek tersebut pada sebuah ruang akan menyebabkan kegiatan manusia dalamnya menjadi tidak optimal, dan menandakan bahwa proses perancangan ruang/gedung tersebut kurang berhasil (Fitriani dalam Rachmawati, 2013).

### **2.6.2. Kenyamanan Teori**

#### **A. Kenyamanan Menurut Kolcaba**

Katherine Kolcaba, dengan latar belakang keperawatan dan psikologi menjelaskan bahwa kenyamanan sebagai suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual dan holistik. Dengan terpenuhinya kenyamanan, dapat menyebabkan perasaan sejahtera pada diri individu tersebut. Menurut Katharine Kolcaba (Kolcaba, 2003), aspek kenyamanan terdiri dari:

- a. Kenyamanan fisik berkenaan dengan sensasi tubuh yang dirasakan oleh individu itu sendiri.
- b. Kenyamanan lingkungan, yang berkenaan dengan lingkungan, kondisi dan pengaruh dari luar kepada manusia seperti temperatur, warna, pencahayaan, kebisingan, dan lain-lain.
- c. Kenyamanan sosiokultural, yang berkenaan dengan hubungan antar personal, keluarga, dan sosial atau masyarakat (keuangan, perawatan kesehatan, kegiatan religius, tradisi keluarga/masyarakat dan sebagainya).

Kolcaba juga menjelaskan 3 (tiga) tingkatan kenyamanan, yaitu:

- a. *Relief*, yaitu level kenyamanan paling dasar, dimana tubuh dalam kondisi bebas dari rasa sakit apapun.
- b. *Ease*, adalah tingkatan kenyamanan yang lebih tinggi, dimana tidak hanya tubuh yang merasakan kenyamanan, tetapi juga kenyamanan secara pikiran atau psikologis.
- c. *Transcendence*, adalah kenyamanan tertinggi, dimana kenyamanan dirasakan sampai pada tingkat spiritual atau rohani.

#### B. Kenyamanan Menurut Mc Cormick

Mc Cormick (Cormick & Ernest, 1993) dengan latar belakang ergonomisnya menggambarkan konsep kenyamanan bahwa kenyamanan merupakan suatu kondisi perasaan, dan kondisi perasaan itu sangat tergantung pada orang yang mengalami situasi tersebut. Kita tidak dapat mengetahui tingkat kenyamanan yang dirasakan orang lain secara langsung maupun dengan melakukan pengamatan luar terhadap orang tersebut, tetapi untuk mengetahuinya harus menanyakan langsung kepada orang tersebut mengenai seberapa nyaman diri mereka, dan biasanya menggunakan istilah-istilah yang kontinu, seperti agak tidak nyaman, mengganggu, sangat tidak nyaman hingga mengkhawatirkan.

Kenyamanan seseorang dalam menggunakan sebuah produk atau rancangan mungkin berbeda satu sama lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu fungsi fisik maupun persepsi masing-masing orang.

Mc Cormick (Cormick & Ernest, 1993) menegaskan dalam membentuk kenyamanan sebuah produk atau rancangan, perhatian pada faktor manusia (*human factor*) berperan penting dalam mencipta desain yang memiliki ergonomi yang baik, yang nantinya menciptakan kenyamanan bagi penggunanya.

#### C. Kenyamanan Menurut Satwiko

Prasasto Satwiko (Satwiko, 2009) dengan latar belakang arsitektur

dan fisika bangunan menjelaskan bahwa kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya. Manusia menilai kondisi lingkungan berdasarkan rangsangan yang masuk ke dalam dirinya. Dalam hal ini yang terlibat tidak hanya masalah fisik biologis, namun juga perasaan. Suara, cahaya, aroma, suhu dan lain-lain rangsangan ditangkap sekaligus, lalu diolah oleh otak, kemudian otak akan memberikan penilaian relatif apakah kondisi itu nyaman atau tidak. Ketidaknyamanan pada suatu faktor dapat ditutupi oleh faktor lain. Kenyamanan secara fisik dalam bangunan dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Kenyamanan Termal, yaitu kondisi dimana manusia merasa nyaman terhadap temperatur dan iklim lingkungannya.
- b. Kenyamanan Audial, adalah kondisi dimana manusia merasa nyaman terhadap suara yang ada di sekitarnya.
- c. Kenyamanan Visual, adalah kondisi dimana manusia merasa tidak terganggu dengan kondisi sekeliling yang diterima oleh indra penglihatannya. Pada umumnya terkait intensitas cahaya yang ada di sekitarnya.

#### D. Kenyamanan Menurut Hakim

Menurut praktisi perancang ruang publik dan lansekap, Rustom Hakim (Hakim, *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*, 2012), kenyamanan ditentukan oleh beberapa unsur pembentuk dalam perancangan yakni sirkulasi, daya alam/iklim, kebisingan, aroma/bau-bauan, bentuk, keamanan, kebersihan, keindahan dan penerangan. Dengan penjelasan rinci sebagai berikut:

- a. Sirkulasi, kenyamanan dapat berkurang karena sirkulasi yang kurang baik, seperti tidak adanya pembagian ruang yang jelas untuk sirkulasi manusia dan kendaraan bermotor, atau tidak ada pembagian sirkulasi antara ruang satu dengan lainnya. Sirkulasi dibedakan menjadi dua yaitu sirkulasi di dalam ruang dan



sirkulasi di luar ruang atau peralihan antara dalam dan luar seperti *foyer* atau lobi, koridor, atau *hall*.

b. Daya alam atau Iklim, daya alam atau iklim yang dapat berpengaruh pada kenyamanan antara lain:

- Radiasi Matahari, Radiasi matahari berlebih dapat mengurangi kenyamanan, terutama pada siang hari, sehingga diperlukan adanya peneduh (*shading*) pada bagian yang terekspos oleh sinar matahari.
- Angin, arah angin perlu diperhatikan dalam merancang, sehingga tercipta pergerakan angin mikro yang sejuk dan memberikan kenyamanan. Pada ruang-ruang yang luas dan terbuka perlu diadakan elemen-elemen penghalang angin supaya kecepatan angin yang kencang dapat dikurangi.
- Curah hujan, faktor curah hujan sering menimbulkan gangguan pada aktivitas manusia di ruang publik, sehingga perlu diperhatikan saat merancang bukaan, khususnya di daerah tropis dimana curah hujan tinggi dan kecepatan angin relatif kencang.
- Temperatur, jika temperatur ruang sangat rendah maka temperatur permukaan kulit akan menurun dan sebaliknya jika temperatur dalam ruang tinggi akan mengalami kenaikan pula. Pengaruh bagi aktivitas kerja adalah bahwa temperatur yang terlalu dingin akan menurunkan gairah kerja dan temperatur yang terlampau panas dapat membuat kelelahan dalam bekerja dan cenderung banyak membuat kesalahan. Sehingga diperlukan temperatur optimal untuk orang dapat beraktivitas dengan baik.
- Kebisingan, pada daerah seperti perkantoran atau industri, kebisingan adalah satu masalah pokok yang bisa mengganggu

kenyamanan bagi orang di sekitarnya. Banyak cara untuk mengurangi kebisingan, salah satunya dengan menggunakan alat pelindung diri (*ear muff*, *ear plug*), kebisingan juga dapat direduksi dengan memberi *barrier* atau penghalang antara sumber kebisingan dengan pengguna ruang.

- Aroma atau bau-bauan, aroma atau bau-bauan yang mengganggu dapat mengurangi kenyamanan orang yang berada di sekitarnya. Aroma wewangian pun relatif secara personal. Wewangian yang menyenangkan untuk seseorang belum tentu menyenangkan bagi orang lain.
- Bentuk, bentuk dari perancangan harus disesuaikan dengan ukuran standar manusia agar dapat menimbulkan rasa nyaman.
- Keamanan, keamanan merupakan masalah terpenting, karena ini dapat mengganggu dan menghambat aktivitas yang akan dilakukan. Keamanan bukan saja berarti dari segi kejahatan (kriminal), tapi juga termasuk kekuatan konstruksi, bentuk ruang, dan kejelasan fungsi.
- Kebersihan, sesuatu yang bersih selain menambah daya tarik lokasi, juga menambah rasa nyaman karena bebas dari kotoran sampah dan mengeliminasi bau-bauan tidak sedap yang ditimbulkannya.
- Keindahan, keindahan merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk memperoleh kenyamanan karena mencakup masalah kepuasan batin dan pancaindra. Untuk menilai keindahan cukup sulit karena setiap orang memiliki persepsi yang berbeda untuk menyatakan sesuatu itu adalah indah. Dalam hal kenyamanan, keindahan dapat diperoleh dari segi bentuk ataupun warna.
- Penerangan, untuk mendapatkan penerangan yang baik dalam

ruang perlu memperhatikan beberapa hal yaitu cahaya alami, kuat penerangan, kualitas cahaya, daya penerangan, pemilihan dan peletakan lampu. Pencahayaan alami di sini dapat membantu penerangan buatan dalam batas-batas tertentu, baik dan kualitasnya maupun jarak jangkauannya dalam ruangan.

### 2.6.3. Kerangka Kenyamanan teori

Berdasarkan teori kenyamanan dari para ilmuwan, penulis menyimpulkan beberapa kenyamanan yang sesuai dengan penelitian ini. Berikut kerangka kenyamanan beserta variabel:

**Tabel 2.2** Kerangka Teori

No.	Tingkat Kenyamanan	Variabel Kenyamanan
1.	Kenyamanan Termal	• Aroma/Bau-bauan • Temperatur
2.	Kenyamanan Audial	• Kebisingan
3.	Kenyamanan Visual	• Bentuk • warna • Kebersihan • Keindahan • Penerangan
4.	Kenyamanan Ruang	• Sirkulasi • Keamanan • Dimensi

### 2.6.4. Kenyamanan Taman Budaya

#### A. Kenyamanan Ruang Pameran

Ruang pameran taman budaya ini merupakan ruang pameran tertutup untuk melindungi artefak dari cuaca buruk seperti panas matahari, hujan dan debu serta menciptakan kenyamanan lebih bagi pengunjung. Tata letak ruang pameran harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut :

- a. Pengarahan konsentrasi pengunjung terhadap benda pamer.
- b. Penyajian benda-benda 2 dimensi dan 3 dimensi.
- c. Kenyamanan pengunjung.

#### B. Kenyamanan Gedung Pertunjukan

Ruang pertunjukan selalu harus menghadirkan kenyamanan dan

kegembiraan bagi pengunjung, dan tingkat kenyamanan dapat dicapai dengan pengaturan sudut pandang yang nyaman dan suara atau akustik yang baik. Ruang pertunjukan dapat dibagi menjadi beberapa ruang, yaitu

- a. Ruang pertunjukan terbuka
- b. Ruang pertunjukan tertutup
- c. Panggung pertunjukan multi fungsi

Penataan ruang untuk panggung pertunjukan di luar ruangan seringkali menimbulkan masalah pendengaran, terutama bagi penonton yang duduk di bidang horizontal. Faktor yang perlu diperhatikan dalam teater terbuka ini adalah:

A. Kenyamanan Akustik, yaitu :

- a. Sumber audio yang dapat diterima publik.
- b. Kapasitas penyerapan suara dengan mempertimbangkan bahan permukaan bahan bangunan.
- c. Polusi suara terkait dengan lokasi panggung.

B. Kenyamanan Visual pada Ruang pertunjukan

Ada batasan visibilitas yang menentukan jarak maksimum di ruang pertunjukan di mana penonton dapat melihat pertunjukan di area yang sulit. Hal yang perlu diperhatikan adalah :

- a. Pencahayaan
- b. Sudut pandang, untuk memudahkan penonton melihat atraksi
- c. Lay Out Penonton, tata letak duduk penonton yang tidak saling menghalangi.

C. Sirkulasi pada area penonton

Untuk membentuk suatu sirkulasi harus mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu :

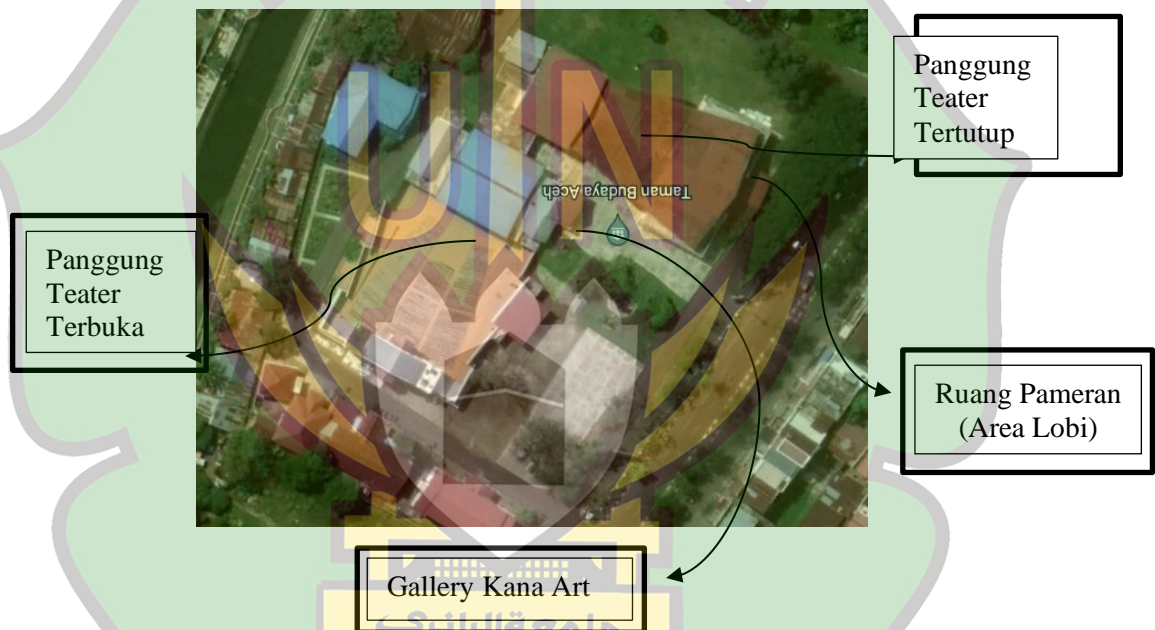
1. Adanya pembedaan area pemain dan penonton
2. Harus memiliki kejelasan arah untuk kelancaran pergerakan.
3. Tuntuan keamanan, harus mudah dicapai dan dilalui pada saat banyaknya pengunjung.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih adalah Taman Budaya Aceh yang berlokasi tepat di, JL. T. Nyak Makam, Lambhuk No.106 – 108, Kota Banda Aceh. Pada gedung Taman Budaya yang menjadi fokus penelitian penulis hanya pada ruang seni saja. Berikut tiga objek ruang yang menjadi fokus penulis adalah :

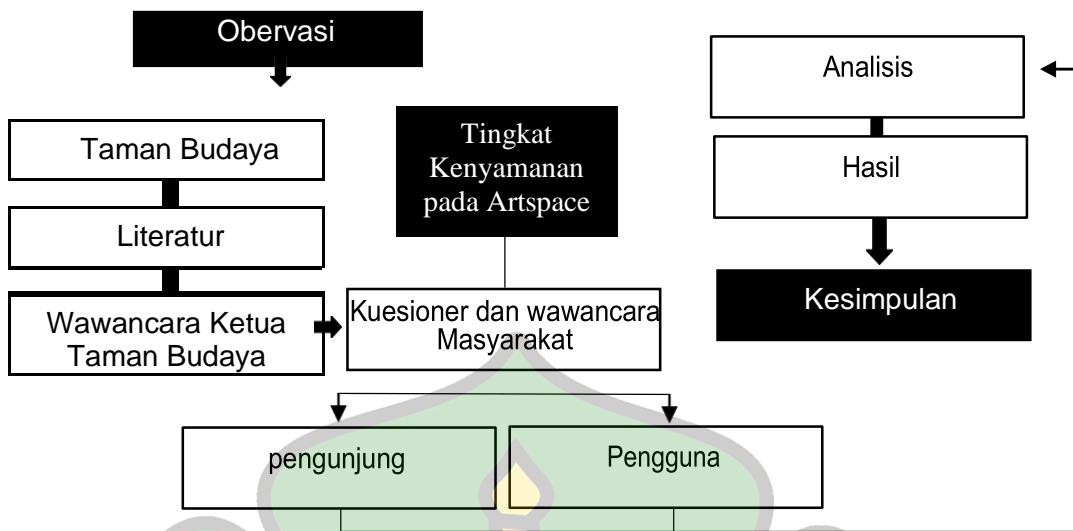


#### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mana lebih bersifat pada kualitatif deskriptif, langkah yang dilakukan adalah mendeskripsikan data dan teori yang bertujuan untuk meneliti suatu objek yaitu Taman Budaya.

#### 3.3 Rancangan Penelitian

Dalam melakukan rancangan ini, penulis menggunakan alur pikir yang akan dijelaskan melalui bagan di bawah ini :



**Gambar 3.1** Alur pikir penelitian

(Sumber : Dokumen Pribadi)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1. Wawancara

Pada proses wawancara, penulis hanya memfokuskan pada masyarakat yang lebih berpengaruh terhadap Taman Budaya dan yang menjadi alat ukurnya adalah pertanyaan yang diajukan kepada informan yaitu kepala Taman Budaya satu orang dan tiga orang para seniman Aceh yang berkegiatan langsung pada Taman Budaya. Peneliti akan memberikan pertanyaan kepada informan dengan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pada penelitian ini yaitu mengenai persepsi terhadap Taman Budaya berdasarkan tingkat kenyamanan sebagai *art space*.

**Tabel 3.1** Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apa pendapat anda tentang Taman Budaya Aceh sebagai gedung <i>art space</i> ? •Positif •Negatif	. . . .

2.	Berdasarkan dari tujuan Taman Budaya sebagai <i>Art Space</i> , menurut anda apakah Taman Budaya sudah efisien dikatakan sebagai gedung <i>art space</i> ? •Positif •Negatif	. . . . .
3.	Bagaimana Tingkat Kenyamanan pada Taman Budaya Aceh dari pengalaman anda mengunjungi Taman Budaya? •Positif •Negatif	. . . . .
4.	Melihat dari <i>art space</i> yang ada dalam gedung Taman Budaya. Bagaimana Tingkat Kenyamanan <i>art space</i> tersebut menurut dari pengalaman anda pada saat menghadiri atau berkegiatan langsung pada Taman Budaya? •Positif •Negatif	.....
5.	Berbicara mengenai Tingkat Kenyamanan <i>art space</i> pada taman Budaya. Dapatkah anda menjelaskan Tingkat Kenyamanan di masing-masing <i>art space</i> pada taman budaya? •Ruang Teater Terbuka •Ruang Teater Tertutup •Ruang Pameran dalam gedung utama (Lobi) •Ruang Pameran	.....

Sumber : Analisis Pribadi

Untuk pertanyaan wawancara yang dilakukan kepada bapak ketua Taman Budaya menurut penulis persepsi dari beliau sangat dibutuhkan karena dilihat dari kedudukannya adalah orang yang paham akan wawancara penelitian ini. Sedangkan pemilihan seniman Aceh sebagai informan adalah seniman yang berkegiatan pada Taman Budaya untuk mengetahui persepsi dari masyarakat pengguna terhadap Taman Budaya saat mereka melakukan kegiatan langsung pada *art space* tersebut. dengan tujuan, agar peneliti mendapat jawaban yang lebih berfokus pada pertanyaan mengenai kenyamanan *art space* yang tidak sepenuhnya masyarakat pengunjung paham dan detail akan hal itu.

Pertanyaan wawancara ini bersifat terbuka sehingga jawaban dari wawancara dapat menimbulkan pertanyaan-pertanyaan baru berdasarkan dari apa yang dijawab sehingga dengan pertanyaan-pertanyaan wawancara diatas peneliti merasa cukup untuk mengetahui jawabannya nanti sesuai dengan kebutuhan data peneliti.

### 3.4.2. Kuesioner

Sedangkan untuk kuesioner peneliti menggunakan kuesioner metode skala bertingkat dengan menggunakan *checklist* dan kuesioner isian yang diketik dalam *google form*, kemudian kuesioner ini akan dibagikan kepada masyarakat yang sudah mengunjungi Taman Budaya untuk mengetahui berbagai persepsi masyarakat terhadap Taman Budaya sebagai *art space*.

Kuesioner akan disebarakan kepada masyarakat pengunjung yang mana mereka hanya hadir pada kegiatan-kegiatan tertentu yang diselenggarakan pada ruang-ruang seni Taman Budaya, dengan dugaan bahwa pengunjung belum sepenuhnya jeli terhadap ruang- ruang seni yang dikunjungi dan lebih memudahkan pengunjung dalam menjawab kuesioner.

**Tabel 3.2** Kuesioner

No.	Pertanyaan
1.	Berapa kali anda sudah mengunjungi Taman Budaya Banda Aceh? <input type="checkbox"/> 1-2 kali <input type="checkbox"/> Lebih dari 3 kali
2.	Apa peran anda dalam mengunjungi Taman Budaya Banda Aceh? <input type="checkbox"/> Pengunjung Aktif <input type="checkbox"/> Pengunjung Pasif <input type="checkbox"/> Pengunjung Netral



3.	Menurut anda, apakah gedung dan penataan ruang Taman Budaya sudah memenuhi sebagai wadah kegiatan kesenian?
4.	Menurut anda, apakah gedung Taman Budaya sudah tercapai sebagai gedung yang memfasilitasi rekreasi seni?
5.	Mengetahui bahwa banyak nya kegiatan kesenian bagi para seniman. Menurut anda, apakah kebutuhan ruang pada Taman Budaya sudah melengkapi kegiatan para seniman tersebut?
<b>Pertanyaan Untuk Penataan Ruang Khusus Ruang Pertunjukan Terbuka</b>	
6.	Apakah Taman Budaya menyediakan ruang khusus pertunjukan terbuka?
7.	Apakah anda bisa merasakan kenyamanan dari cuaca panas dan hujan saat berada di ruang pertunjukan terbuka?
8.	Menurut anda, apakah ruang pertunjukan terbuka pada Taman Budaya memiliki masalah pada pendengaran penonton?
9.	Apakah ada gangguan kebisingan pada ruang pertunjukan terbuka yang berhubungan dengan letak panggung?
10.	Menurut anda, apakah ruang pertunjukan terbuka sudah mendapat sumber bunyi yang baik atau yang dapat diterima oleh penonton?
11.	Apakah anda bisa mendapatkan kenyamanan visual pada saat berada di ruang pertunjukan terbuka?
12.	Apakah sirkulasi pada ruang pertunjukan terbuka sudah memberikan kenyamanan bagi penonton?
13.	Melihat dari penataan ruang dan kenyamanan saat anda mendatangi ruang pertunjukan terbuka Taman Budaya, adakah bentuk saran dan masukan yang ingin anda sampaikan untuk membentuk ruang pertunjukan terbuka menjadi lebih baik?
<b>Pertanyaan Untuk Penataan Ruang Khusus Ruangan Pertunjukan Tertutup</b>	
14.	Apakah Taman Budaya menyediakan ruang khusus untuk pertunjukan tertutup?
15.	Apakah ruang pertunjukan tertutup sudah memberikan kenyamanan bagi para pengunjung?
16.	Menurut anda, apakah akustik pada ruang pertunjukan tertutup dapat diterima dengan baik?

17.	Apakah anda bisa mendapatkan kenyamanan visual saat berada di ruang pertunjukan tertutup?
18.	Apakah bagi anda sirkulasi pada ruang pertunjukan tertutup sudah memberi kenyamanan bagi para penonton?
19.	Melihat dari penataan ruang dan kenyamanan saat anda mendatangi ruang pertunjukan tertutup Taman Budaya, apakah ada keluhan, saran atau masukan yang mungkin ingin anda sampaikan untuk membentuk ruang ini menjadi lebih baik kedepan?
<b>Pertanyaan Untuk Penataan Ruang Khusus Ruang Pameran</b>	
20.	Apakah gedung Taman Budaya menyediakan ruang pameran khusus untuk memamerkan karya seni para seniman?
21.	Apakah anda bisa mendapatkan kenyamanan saat berada di ruang pameran Taman Budaya?
22.	Menurut Anda, dapatkah ruang Pameran Taman Budaya terlindungi dari cuaca buruk seperti terik matahari dan hujan serta debu?
23.	Apakah ruang pameran Taman Budaya memfasilitasi penyajian benda-benda pamer 2 dimensi dan 3 dimensi?
24.	Menurut anda, adakah ruang pameran Taman Budaya di desain sehingga mengarahkan konsentrasi pengunjung terhadap benda pamer?
25.	Apakah penataan ruang pada ruang pameran Taman Budaya sudah memberikan kenyamanan bagi para pengunjung?
26.	Melihat dari penataan ruang dan kenyamanan saat anda mengunjungi ruang pameran Taman Budaya, apakah ada keluhan, saran atau masukan untuk membentuk ruang pameran pada Taman Budaya yang lebih baik lagi kedepan?
27.	Melihat dari penataan ruang dan kenyamanan saat anda mengunjungi ruang pameran Taman Budaya, apakah ada keluhan, saran atau masukan untuk membentuk ruang pameran pada Taman Budaya yang lebih baik lagi kedepan?

Sumber : Analisis Pribadi

Pertanyaan kuesioner diatas dibagikan kedalam 3 judul berdasar dari ruang-ruang seni yang menjadi fokus dari penelitian terhadap persepsi masyarakat. Yang dalam setiap judul memiliki pertanyaan mendetail dari setiap ruangan yang difokuskan, sehingga bagi peneliti pertanyaan tersebut

sudah sangat cukup untuk mengetahui jawaban yang nantinya akan didapat dari hasil kuesioner tersebut.

### **3.4.3. Studi Literatur**

Studi literatur yang digunakan penulis bertujuan untuk mencari sumber-sumber yang relevan terkait dengan apa yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini, yaitu gedung Taman Budaya sebagai *art space*.

### **3.4.4. Observasi dan Dokumentasi**

Observasi awal dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi objek, yakni gedung Taman Budaya Banda Aceh. Dengan tujuan untuk dapat mengetahui kebenaran hipotesis awal peneliti, agar mendapatkan gambaran secara langsung lokasi objek penelitian, dan untuk mengetahui kondisi fisik bangunan dari ruang-ruang seni pada Taman Budaya.

Dokumentasi dilakukan pada saat observasi lapangan sebagai data pendukung penelitian, dengan melakukan pengambilan gambar (visual) dengan menggunakan kamera digital, terdiri dari interior ruang yang terdapat di gedung Taman Budaya terutama pada ruang-ruang seni yang menjadi fokus peneliti, seperti ruang pertunjukan tertutup dan terbuka, serta ruang pameran.

## **35 Teknik Analisis Data - R A N I R Y**

Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data yang digunakan melalui reduksi data, penyajian data, dan inferensi (Lisa dkk, 2010). Pada penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan wawancara serta kuesioner untuk mendapat jawaban atas persepsi masyarakat terhadap Taman Budaya sebagai *art space*.

Masyarakat ini akan diklasifikasikan dalam dua golongan yang pertama masyarakat pengguna yaitu, yang berperan aktif pada Taman Budaya contohnya seperti para seniman yang menghadiri setiap kegiatan seni dan budaya pada

Taman Budaya dan yang kedua adalah masyarakat pengunjung yaitu, para pengunjung yang menghadiri taman budaya hanya saat kegiatan tertentu.

Wawancara dikhususkan untuk masyarakat pengguna dengan tujuan agar peneliti mendapat informasi persepsi yang mendetail dari pengguna ataupun seniman yang berkegiatan pada ruang-ruang seni tersebut secara langsung. Sedangkan kuesioner disebarakan secara umum yang ditujukan kepada masyarakat pengunjung yaitu para penikmat seni yang juga mempunyai peran pada area penonton di ruang-ruang seni.

Sehingga yang menjadi penarikan kesimpulan pada penelitian ini adalah dari hasil analisis informan dan responden pada wawancara dan kuesioner yang hasilnya akan dihitung dari jumlah suara yang paling dominan dari persepsi masyarakat sesuai dengan kebutuhan peneliti.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Taman Budaya Aceh sebagai *Art space*

Penulis melakukan penelitian terhadap tingkat kenyamanan pada Taman Budaya Aceh sebagai *Art space* berdasarkan persepsi masyarakat dengan cara penyebaran kusioner dan wawancara. Penyebaran kusioner khusus kepada masyarakat bebas yang pernah berkunjung ke Taman Budaya. Kusioner disebar melalui link *google form*. Kusioner sudah terkumpul dan diterima kembali oleh penulis pada tanggal 07 Januari 2022.

Dalam satu kusioner berisi 29 pertanyaan yang terdapat 4 pertanyaan esai dan 25 pertanyaan kuis. Berdasarkan dari hasil penelitian, dari 100 kusioner yang disebar kepada responden, yang diterima kembali berjumlah 62 jawaban kusioner dan beberapa responden tidak memberikan jawaban esai dengan alasan yang tidak tertulis.

Pembahasan tentang ruang pada taman budaya Aceh dalam penelitian ini terbagi menjadi ruang terbuka, ruang tertutup, dan ruang pameran. Dan dirinci lagi berdasarkan kenyamanannya, yaitu kenyamanan termal, kenyamanan visual, kenyamanan audial dan kenyamanan ruang.

**Tabel 4.1** Hasil Questioner pertanyaan terbuka kepada Pengunjung Taman Budaya Aceh

No.	Tingkat Kenyamanan	Tanggapan Positif - Negatif	P/N
1.	Kenyamanan Termal	•Pencahayaannya yang diterima dari ruang belum maksimal	N
		•Ruang menimbulkan efek panas	N
		•Desain untuk <i>shading</i> matahari dan fasilitas pendukung dan opsional apabila terjadi perubahan iklim	N
2.	Kenyamanan Audial	•Penganalisaan kenyamanan akustik yang	N

		<p>sesuai dengan lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Kebisingan beresiko lebih besar karena dekat dengan jalan raya</li> <li>•Bunyi tidak dapat didengar secara maksimal</li> <li>•Gema yang berpengaruh pada kualitas suara</li> <li>•Suara yang terdengar mantul-mantul</li> <li>•Akustik pada ruang kurang baik</li> <li>•Ruang <i>noise</i>, akibat aktivitas diluar</li> <li>•Akustik kurang nyaman diterima</li> </ul>	<p>N</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p>
3.	Kenyamanan Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Tingkatkan kerapian ruang</li> <li>•Kebersihan ruang terjaga</li> <li>•Penempatan tempat duduk kurang kondusif</li> <li>•Visual panggung kurang perawatan</li> <li>•Fasilitas ruang tidak diperbaiki</li> <li>•Fasilitas yang disediakan tidak diperbaiki</li> <li>•Penataan ruang kurang menarik dan kurang nyaman</li> <li>•Tempat duduk penonton kurang terarah</li> </ul>	<p>N</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p>
4.	Kenyamanan Ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Sirkulasi sangat sulit dipahami</li> <li>•Dimensi ruang kecil</li> <li>•Sirkulasi kurang terarah</li> <li>•Ruang pameran tidak terkonsentrasi khusus</li> <li>•Penataan kursi penonton kurang baik</li> <li>•Arah pandang penonton dan sirkulasi kurang baik</li> <li>•Penataan ulang zonasi serta sirkulasi</li> </ul>	<p>N</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p>

Keterangan : P : Positif , N : Negatif

Dari hasil kuesioner di atas, dapat dilihat bahwa pada kenyamanan termal, kenyamanan audial, kenyamanan visual dan kenyamanan ruang masih kurang memadai, seperti ruang yang masih menimbulkan efek panas, akustik yang tidak dapat diterima dengan baik, kebersihan yang kurang terjaga dan sirkulasi yang masih mengganggu.

Sedangkan pada wawancara dilakukan dua hari dengan tiga orang seniman Aceh sebagai pengguna Taman Budaya. Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 29 Juni 2022 pukul 10:50 WIB dengan durasi waktu 46 menit. Seniman yang diwawancarai bernama Suryadi, Sn. atau biasa disebut dengan Dekdi, seniman lulusan dari Institut Seni Budaya Indonesia, Jantho yang mengambil bidang pada seni tari. Seniman ini sudah berkegiatan langsung pada Taman Budaya sejak awal tahun 2019 sampai sekarang. Berikut hasil tabel dari wawancara peneliti dengan seniman :

**Tabel 4.2** Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Positif/Negatif
1.	Apa pendapat anda tentang Taman Budaya Aceh sebagai gedung <i>art space</i> ?  •Positif •Negatif	•Taman Budaya dapat menampung seni di Aceh dan menjadi gedung serbaguna untuk kebutuhan masyarakat, terlebih untuk seniman yang berkegiatan seni.	Positif
		•Taman Budaya membuat ketentuan baru, 2 jam maksimal waktu untuk latihan saat peminjaman ruang.	Negatif
2.	Berdasarkan dari tujuan Taman Budaya sebagai <i>Art Space</i> , menurut anda apakah Taman Budaya sudah efisien dikatakan sebagai gedung <i>art space</i> ?  •Positif •Negatif	•Belum. Tapi melihat di Banda Aceh yang masih keterbatasan Taman Budaya sudah lumayan mumpuni.	Negatif
		•Pengguna setelah menggunakan ruang terkadang tidak dirapikan kembali.	Negatif
		•Sebelumnya sudah baik karena memberi fasilitas internet(wifi) untuk kebutuhan pengguna namun, sekarang tidak lagi.	Positif-Negatif
		•Area Open space, saat hujan	Negatif

		tergenang air karena tidak adanya pembuangan air. Dan kamar mandi pada area tersebut tidak berfungsi juga tidak ada ventilasi yang membuat kamar mandi menjadi pengap.	
3.	Bagaimana Tingkat Kenyamanan pada Taman Budaya Aceh dari pengalaman anda mengunjungi Taman Budaya?  •Positif •Negatif	•Masih kurang nyaman.	Negatif
4.	Melihat dari art space yang ada dalam gedung Taman Budaya. Bagaimana Tingkat Kenyamanan art space tersebut menurut dari pengalaman anda pada saat menghadiri atau berkegiatan langsung pada Taman Budaya?  •Positif •Negatif	•Kurang nyaman, kebersihan masih sangat kurang terjaga dan peraturan baru batasan untuk latihan. •Terdapat 3 ruang yang terbengkalai dibelakang panggung yang seharusnya dapat digunakan oleh seniman, seperti untuk latihan.  Masukan dari narasumber: Agar Taman Budaya dibersihkan dalam seminggu sekali.	Negatif  Negatif

No	Pertanyaan wawancara		
5.	Berbicara mengenai Tingkat Kenyamanan art space pada taman Budaya. Dapatkah anda menjelaskan Tingkat Kenyamanan di masing-masing art space pada taman budaya? •Ruang Teater Terbuka •Ruang Teater Tertutup •Ruang Pameran dalam gedung utama (Lobi) •Ruang pameran		
<b>Jawaban khusus Ruang Pertunjukan Terbuka</b>			
	<b>Tingkat Kenyamanan</b>	<b>Ringkasan jawaban wawancara</b>	<b>Positif/ Negatif</b>
	Kenyamanan Termal	•Suhu pada ruang sudah baik.	Positif
	Kenyamanan Audial	•Sudah baik. •Tidak terlalu mengganggu dari arah jalan. •Sound panggung baik dan besar.	Positif
	Kenyamanan Visual	•Kebersihan masih sangat kurang dan kurang tempat sampah. •pada area panggung banyak	Negatif



		penumpukkan barang-barang. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas dan material yang sudah mulai rusak.</li> </ul>	
	Kenyamanan Ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah cukup strategis.</li> <li>• Atap panggung sudah mulai roboh, bocor saat hujan.</li> <li>• Pembuangan air tidak ada, membuat air tergenang saat hujan.</li> <li>• penempatan kursi sudah baik.</li> <li>• Lantai kotor</li> <li>• Sudah ada colokan</li> </ul> <p>Masukan dari nara sumber:          Memberi perlindungan untuk tempat duduk penonton agar terlindung dari hujan dan panas. Dan menyediakan dinding pada area penonton untuk mural seniman.</p>	Positif Negatif  Negatif  Positif Negatif Positif
<b>Jawaban Khusus Ruang Pertunjukan tertutup</b>			
	<b>Tingkat Kenyamanan</b>	<b>Ringkasan jawaban wawancara</b>	<b>Positif/ Negatif</b>
	Kenyamanan Termal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Material yang lapuk berpengaruh pada penciuman.</li> <li>• Suhu yang diterima sudah lumayan bagus, akan tetapi lebih baik jika AC (Air conditioner) pada ruang ini di upgrade.</li> </ul>	Negatif  Positif- Negatif
	Kenyamanan Audial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah baik.</li> </ul>	Positif
	Kenyamanan Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di area belakang panggung banyak sampah yang menumpuk.</li> <li>• Tumpukan properti pada area panggung dan belakang panggung.</li> <li>• Dinding peredam suara sudah mulai rusak dan keindahanyapun berkurang.</li> </ul>	Negatif  Negatif  Negatif
	Kenyamanan Ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sirkulasi pada area penonton kurang baik.</li> <li>• Kursi yang dapat dipindah-pindah mengganggu saat pertunjukan berlangsung sehingga peletakannya tidak rapi dan membuat sirkulasi terganggu.</li> </ul>	Negatif
<b>Jawaban Khusus Ruang Pameran</b>			
	<b>Tingkat kenyamanan</b>	<b>Ringkasan jawaban wawancara</b>	<b>Positif/ Negatif</b>
	Kenyamanan Termal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah baik.</li> </ul>	Positif
	Kenyamanan Audial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baik.</li> </ul>	Positif
	Kenyamanan Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah ada kemajuan untuk lighting di ruang pameran.</li> </ul>	Positif

	Kenyamanan Ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▸ Untuk ruang pameran khusus belum tau ada apa tidaknya.</li> <li>▸ Namun ada gallery untuk pameran dari KanaArt baru sejak 2019/2020, yang sebelumnya ruang ini dijadikan ruang artist atau tempat latihan.</li> <li>▸ Untuk beberapa saat ruang lobi yang dipakai sebagai ruang pameran.</li> <li>▸ Ruang lobi yang dijadikan sebagai pameran ini kurang efisien yang berakibat pada sirkulasi jadi kurang baik.</li> <li>▸ Terkadang pameran diadakan outdoor sesuai tema.</li> </ul>	Negatif
--	------------------	---	---------

Dari hasil tabel wawancara diatas, penulis mengelompokan jawaban berdasarkan dari *artspace* Taman Budaya dan kenyamanan di setiap *artspace* nya. Dan untuk hasil dari dua wawancara seniman lainya dapat dilihat pada lampiran. Dan hasil dari wawancara ketiga seniman ini, penulis merangkumnya pada tabel dibawah sesuai dengan tingkat kenyamanan pada Taman Budaya berdasarkan persepsi dari seniman sebagai pengguna, berikut tabel hasil kesimpulan wawancara :

**Tabel 4.3** Hasil Kesimpulan Wawancara – Masyarakat (Pengguna)

No	Tingkat Kenyamanan	Tanggapan Positif - Negatif	P/N
1.	Kenyamanan Termal	▸ Material yang lapuk berpengaruh pada penciuman.	N
		▸ Suhu yang diterima pada ruang pertunjukan tertutup sudah lumayan bagus, akan tetapi lebih baik jika AC (Air conditioner) pada ruang ini di upgrade karena beberapa yang berfungsi dengan baik, sehingga membuat ruang terasa panas dan tidak nyaman.	N
		▸ Sudah Nyaman. ▸ Ruang pameran pada area lobi, menimbulkan efek panas. Karena nya membuat tidak fokus saat ingin menikmati karya.	P N
2.	Kenyamanan Audial	▸ Sudah baik.	P
		▸ Tidak terlalu mengganggu dari arah jalan.	P

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▸ Sound panggung baik dan besar.</li> <li>▸ Audio/sound pada ruang pertunjukan kurang baik dan tidak dibolehkan membawa sound dari luar.</li> <li>▸ Audial mengganggu karena suara dari dalam terdengar keluar.</li> <li>▸ Akustik masih kurang baik, suara yang didapat masih mantul atau baling.</li> <li>▸ Peredam suara masih sangat kurang, dan suara yang diterima masih mantul-mantul.</li> <li>▸ Kursi yang mudah diangkat mengganggu saat pertunjukan berlangsung karena menimbulkan suara saat penonton memindahkannya, kesatu tempat ketempat yang lain.</li> </ul>	<p>P N  N  N  N  N</p>
3.	Kenyamanan Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>▸ Kebersihan masih sangat kurang dan kurang tempat sampah.</li> <li>▸ Fasilitas dan material yang sudah mulai rusak.</li> <li>▸ Di area belakang panggung banyak sampah yang menumpuk.</li> <li>▸ Tumpukan properti pada area panggung dan belakang panggung.</li> <li>▸ Dinding peredam suara sudah mulai rusak dan keindahanyapun berkurang.</li> <li>▸ Sudah ada kemajuan untuk lighting di ruang pameran.</li> <li>▸ Masih kurang, dari segi kebersihan ruang dan cat dinding yang sudah kusam.</li> <li>▸ Bagus.</li> <li>▸ Kursi penonton belum sampai setahun sudah hancur, ada yang bisa dipakai ada yang tidak.</li> <li>▸ Untuk kebersihan sudah ada peningkatan selama 4-5 bulan kebelakang karena sudah adanya peraturan baru untuk maksimal penggunaan ruang bagi yang ingin latihan.</li> <li>▸ Pengguna terkadang setelah meminjam ruang tidak menjaga kebersihan.</li> <li>▸ Lighting sudah baik, namun beberapa ada yang rusak sehingga tidak dapat dipakai untuk keperluan panggung.</li> <li>▸ Setelah pertunjukan seringkali properti tidak dirapikan kembali sampai bertumpuk, sehingga membuat penglihatan jadi tidak nyaman.</li> <li>▸ Kebersihan sudah baik</li> <li>▸ warna pada <i>lighting</i> kurang dapat diterima.</li> </ul>	<p>N  N  N  N  N  P  N  N  P   N  P-N  N   P  N</p>

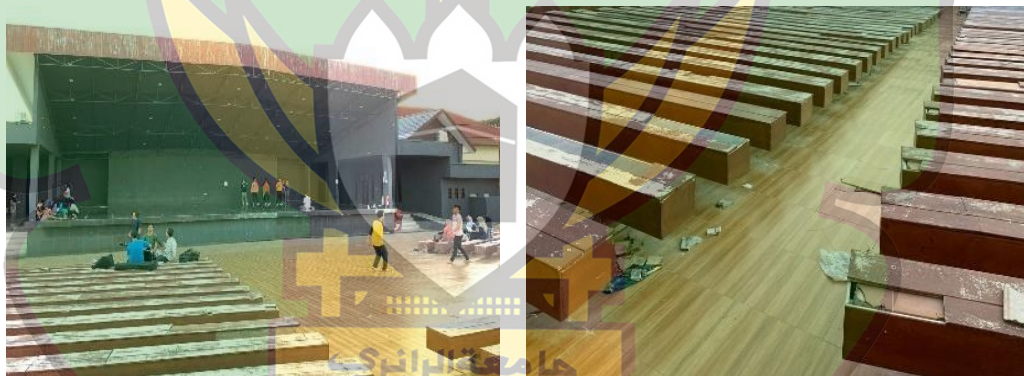
4.	Kenyamanan Ruang	▸Sudah cukup strategis.	P
		▸Atap panggung sudah mulai roboh, bocor saat hujan.	N
		▸Pembuangan air tidak ada, membuat air tergenang saat hujan.	N
		▸penempatan kursi sudah baik.	P
		▸Lantai kotor	N
		▸Sudah ada colokan	P
		▸Sirkulasi pada area penonton kurang baik.	N
		▸Kursi yang dapat dipindah-pindah mengganggu saat pertunjukan berlangsung sehingga peletakannya tidak rapi dan membuat sirkulasi terganggu.	N
		▸Untuk ruang pameran khusus belum tau ada apa tidaknya.	N
		▸Namun ada gallery untuk pameran dari KanaArt baru sejak 2019/2020, yang sebelumnya ruang ini dijadikan ruang artist atau tempat latihan.	P
		▸Untuk beberapa saat ruang lobi yang dipakai sebagai ruang pameran.	N
		▸Panggung sudah cukup baik dan luas.	P
		▸Tidak ada ruang khusus untuk pameran	N
		▸Lobi dijadikan untuk ruang pameran, sehingga membuat peletakan karya jadi kurang efisien karena ada yang dekat dengan toilet dan membuat sirkulasi menjadi terganggu.	N
▸Dari segi dimensi ruang sudah sangat bagus.	P		
▸Pintu masuk dan keluar yang telah desain pada ruang tidak digunakan secara maksimal, seperti saat pertunjukan hanya digunakan satu pintu untuk masuk dan keluar yang membuat sirkulasi terganggu.	N		
▸Ruang gallery KANAART, masih terlalu kecil untuk dijakdikan ruang pameran.	N		

Keterangan : P : Positif , N : Negatif

Dari pembahasan diatas, hasil penyebaran kuesioner dan wawancara seniman Aceh yang berkegiatan pada Taman Budaya akan dirincikan lagi berdasarkan persepsi masyarakat mengenai ruang-ruang yang menjadi fokus penulis pada penelitian ini, yaitu *oj80Artspace* (Ruang pertunjukan terbuka, ruang pertunjukan tertutup dan ruang pameran) pada Taman Budaya Aceh.

#### 4.1.1. Ruang Pertunjukan Terbuka

Hasil kuesioner dan wawancara dari persepsi masyarakat terhadap ruang pertunjukan terbuka sudah baik jika dilihat dari kesediaan ruang seperti dimensi ruang pada panggung, area penonton dan toilet sudah baik dan cukup strategis, namun dari kebersihan ruang masih kurang terjaga dan kurangnya persediaan tempat sampah serta cat dinding yang sudah mulai kusam, pada area panggung banyak penumpukkan barang yang tak terpakai, akustik tidak dapat didengar secara maksimal, kebisingan beresiko lebih besar karena dekat dengan jalan raya, *sound* panggung yang disediakan sudah baik tetapi beberapa merasa *sound* masih kurang namun jika ada yang ingin membawa dari luar tidak diizinkan, lantai terlalu terjal dan licin ketika hujan, pembuangan air tidak ada sehingga saat hujan tergenang air, tempat duduk sudah baik namun material yang digunakan terlalu cepat rusak, serta sirkulasi area penonton terganggu karena saat diadakan *event* pintu masuk dan keluar hanya satu yang digunakan.



**Gambar 4.1** Ruang Pertunjukan Terbuka

(Sumber : Dokumentasi pribadi)

*“Taman Budaya dulu sempat memfasilitasi wifi dan itu sangat bagus serta membantu pengguna, namun sekarang sudah tidak lagi. Saat hujan pun pada gedung outdoor sering tergenang air akibat tidak adanya pembuangan air hujan yang mengganggu aktivitas pengguna, dan kamar mandi yang disediakan tidak berfungsi dan tidak ada ventilasi udara, ruang di gedung Taman Budaya ini pun banyak yang terbengkalai yang seharusnya bisa digunakan untuk*

*para seniman entah itu untuk latihan atau keperluan lain” (Dekdi, 29 juni 2022 pukul 10:50)*

#### **4.1.2. Ruang Pertunjukan Tertutup**

Sedangkan hasil kuesioner dan wawancara dari persepsi masyarakat terhadap ruang pertunjukan tertutup sudah lumayan memenuhi aspek kenyamanan, seperti dimensi panggung dan ruang untuk pertunjukan tertutup sudah baik namun, kebersihan masih kurang terjaga seperti pada area belakang panggung yang masih banyak sampah dan properti yang bertumpukan, suhu pada ruang sudah baik namun beberapa AC tidak dapat digunakan dengan baik sehingga membuat ruang menimbulkan efek panas, akustik masih kurang baik seperti peredam suara masih menimbulkan gema, dinding peredam suara pun sudah mulai rusak dan keindahannya berkurang sehingga material yang rusak dan lapuk berpengaruh pada penciuman, arah pandang penonton kurang didapat secara maksimal, seperti kursi yang dapat dipindah-pindah mengganggu saat pertunjukan berlangsung sehingga peletakannya tidak rapi yang membuat sirkulasi terganggu, pada setiap *event* sering kali pintu keluar dan masuk hanya satu yang digunakan, dan pencahayaan yang diterima pada ruang belum cukup maksimal seperti *lighting* yang disediakan sudah baik namun beberapa ada yang tidak dapat digunakan untuk keperluan panggung.



**Gambar 4.2** Ruang Pertunjukan Tertutup

(Sumber : Dokumentasi pribadi)

*“Menurut saya Taman Budaya memang harus diperbaiki, apalagi di Aceh sering melakukan agenda seni pada gedung Taman Budaya, dan khusus pada ruang indoor nya pun masih sangat ketertinggalan. Tapi untuk kebersihan sekarang ini sudah mulai ada peningkatan sejak 4 atau 5 bulan kebelakang saat Taman Budaya mengeluarkan peraturan baru” (Arbi Al Syam, 30 juni 2022 pukul 21:13)*

#### **4.1.3. Ruang Pameran**

Hasil penelitian terhadap persepsi masyarakat pada ruang pameran sudah baik seperti *lighting* dan kebersihan ruangnya. Namun, ruang pameran pada Taman Budaya belum terkonsentrasi khusus, karena untuk beberapa saat lobi dipakai sebagai ruang pameran. Sehingga penggunaan lobi sebagai ruang pameran membuat peletakan karya jadi kurang efisien dan sirkulasinya jadi terganggu, serta menimbulkan efek panas sehingga mengganggu pengunjung saat sedang menikmati karya dari sebuah pameran.



**Gambar 4.3** Ruang Pameran area lobi  
AR - RANIRY  
(Sumber : Dokumentasi pribadi)



**Gambar 4.5** Gallery Kana Art  
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

*Gallery* unit pelaksana teknis dinas (UPTD) Taman Budaya yang dikelola oleh *Kana Art* dibentuk sejak tahun 2019 pada Taman Budaya sebelumnya digunakan sebagai ruang *artist* atau tempat latihan. *Gallery* ini dapat juga digunakan sebagai ruang pameran. Namun, untuk dijadikan sebagai ruang pameran dimensinya masih terbilang kecil.

*“Ruang seni yang saya pahami adalah tempat berekspresi, namun Taman Budaya yang sekarang saya rasa masih jauh dari “Art Space” itu sendiri (Muhammad Fariz, 2022)*

Dari penjelasan *art space*, berdasarkan persepsi pengguna dan pengunjung pada Taman Budaya diatas, dapat dilihat ada beberapa kelemahan-kelemahan pada *art space* Taman Budaya Aceh. Menurut Almuhammad, *art space* adalah interior ruang seni yang merupakan faktor penting yang memiliki pengaruh besar pada ruang seni, seperti sirkulasi, tata letak, pencahayaan dan sistem yang dapat mempengaruhi sebuah karya dan aktivitas untuk menentukan kenyamanan pengunjung (Almuhammad et.al, 2017). Sedangkan pada hasil penelitian yang didapat bahwa kelemahan pada *art space* Taman Budaya terletak pada sirkulasi, pencahayaan dan tata letak yang mana ini telah menjadi kontradiktif terhadap pengertian *art space* itu sendiri.



## **4.2 Kenyamanan Pada Taman Budaya Aceh**

Dari persepsi masyarakat pengunjung dan pengguna pada *art space* diatas, penulis merincikan kembali dari tingkat kenyamanan yang terdapat pada *art space*, tingkat kenyamanan yang dilihat adalah kenyamanan yang dapat dirasakan oleh panca indra manusia yang sesuai dengan teori pada tabel 2.2.

### **4.2.1. Kenyamanan Termal**

Berdasarkan penelitian terkait dengan kenyamanan termal diketahui bahwa adanya ketidaknyamanan yang dapat mengganggu pengguna dan pengunjung diantaranya adalah pencahayaan, suhu, dan aroma. Ketiga hal tersebut menjadi faktor yang sangat mempengaruhi pada kenyamanan termal. Pencahayaan yang kurang memadai seperti warna lampu, pendingin ruang yang tersedia namun tidak mengurangi panasnya ruang, serta aroma yang timbul dari pelapukan material dan tumpukan sampah.

### **4.2.2. Kenyamanan Audial**

Berdasarkan penelitian terkait dengan kenyamanan audial diketahui bahwa dari beberapa audial sudah mendapatkan respon baik dari pengguna dan pengunjung. Namun ada pula ketidaknyamanan yang dapat mengganggu diantaranya, akustik pada ruang masih sangat kurang seperti, peredam suara yang masih kurang baik sehingga membuat suara dalam ruang masih gema dan bunyi tidak dapat diterima dengan maksimal. Serta kursi yang mudah diangkat mengganggu suara yang diterima saat pertunjukan berlangsung.

### **4.2.3. Kenyamanan Visual**

Berdasarkan penelitian terkait dengan kenyamanan visual diketahui bahwa adanya ketidaknyamanan dari pandangan mata. Diantaranya adalah kebersihan ruang, pelapukan material, properti yang bertumpukan, dan penempatan kursi penonton yang kurang kondusif. Kebersihan ruang terganggu akibat sampah yang tidak pada tempatnya, pelapukan material mengganggu pandangan mata, dinding yang sudah tua, properti setelah pakai yang tidak di rapikan kembali, serta penempatan kursi yang masih tidak teratur saat pada ruang pertunjukan tertutup.

#### 4.2.4. Kenyamanan Ruang

Berdasarkan penelitian terkait dengan kenyamanan ruang diketahui bahwa adanya ketidaknyamanan ruang yang mengganggu diantaranya sirkulasi, dimensi ruang, penataan kursi, dan lantai. Sirkulasi terganggu pada lobi yang ditambahkan partisi untuk ruang pameran dan seringkali ketika ada *event* hanya satu pintu yang digunakan untuk pintu keluar masuk. Dimensi ruang terganggu pada *gallery* yang jika dijadikan sebagai ruang pameran terbilang kecil. Dan lantai terganggu akibat kotor, genangan air saat hujan karena tidak ada persediaan pembuangan air.

Dari pembahasan diatas, penulis melihat kenyamanan di Taman Budaya Aceh masih belum memadai dan kekurangan ini membuat masyarakat pengguna dan pengunjung mendapat keluhan atas kurangnya rasa nyaman yang diciptakan, sehingga membuat masyarakat kurang puas saat mengunjungi dan beraktivitas, mulai dari segi ruang yang kurang memadai, pelapukan material yang tak kunjung diperbaiki serta sirkulasi yang mengganggu kenyamanan pengguna sehingga, ini perlu untuk dibenahi karena Taman Budaya sangat penting untuk masyarakat serta mewadahi para seniman untuk mengapresiasi kreativitas dalam upaya melestarikan seni dan budaya Aceh.

Dan dari hasil kuesioner dan wawancara ini pula peneliti menyimpulkan bahwa tingkat kenyamanan Taman Budaya Aceh sebagai *art space* berdasarkan persepsi masyarakat pada Taman Budaya Aceh sebenarnya sudah sangat baik, dilihat dari persediaan tempat untuk setiap ruang-ruang seni dan fasilitas yang disediakan sudah bagus namun, ruang-ruang yang telah disediakan ini masih sangat kurang perawatan yang membuat kenyamanan pada ruang jadi berkurang sehingga membuat pengguna dan pengunjung merasa kurang nyaman saat beraktivitas atau berkunjung pada gedung Taman Budaya Aceh.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian persepsi masyarakat terhadap kenyamanan Taman Budaya sebagai *art space*, bahwa Sebagian besar masyarakat Aceh memahami Taman Budaya adalah tempat penyelenggaraan pertunjukan seni dan budaya serta dapat mewadahi atau memfasilitasi masyarakat yang membutuhkan tempat untuk menyalurkan bakatnya di bidang seni dan budaya.

Dari hasil wawancara serta kuesioner, kenyamanan Taman Budaya Aceh sebagai *art space* berdasarkan persepsi masyarakat mendapat responden dengan hasil persepsi positif dan persepsi negatif. Dari hasil persepsi positif menyatakan Taman Budaya sudah baik jika dilihat dari kesediaan ruang, dimensi ruang dan *lighting* pada ruang pameran, sedangkan persepsi negatif menyatakan kebersihan pada ruang masih kurang terjaga, properti yang bertumbukan dan tidak tersusun dengan rapi, serta pelapukan material yang menyebabkan aroma pada ruang tidak sedap.

Dari hasil persepsi positif dan negatif itu pula didapatkan bahwa kenyamanan Taman Budaya Aceh sebagai *art space* berdasarkan persepsi masyarakat sebenarnya sudah dangat baik, dilihat dari persediaan tempat dan fasilitas yang disediakan sudah bagus namun, ruang-ruang yang disediakan masih kurangnya perawatan yang membuat kenyamanan pada ruang jadi berkurang sehingga membuat pengguna dan pengunjung erasa kurang nyaman saat beraktivitas maupun berkunjung pada Taman Budaya Aceh.

Sehingga Pengunjung dan pengguna Taman Budaya Aceh merasa kurang puas atas kenyamanan yang didapatkan pada setiap *art space* yang ada yaitu ruang pertunjukan terbuka, ruang pertunjukan tertutup dan ruang pameran yang dianggap mulai terbengkalai. Persepsi masyarakat terhadap tingkat kenyamanan pada *art space* ini mengarah pada kenyamanan yang dapat dirasa oleh panca indra manusia yaitu kenyamanan termal, kenyamanan visual, kenyamanan audial, dan kenyamanan ruang.

Dari penelitian ini ditemukan pula bahwa seniman dan para penikmat seni lainnya ingin mendapatkan kenyamanan yang layak dalam sebuah gedung Taman Budaya, sehingga masyarakat dapat menikmati setiap *event* pada Taman Budaya dengan nyaman selain itu pula dapat menambah peminat bagi seniman untuk tetap berkarya. Namun penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga masih membutuhkan saran dan masukan dari pihak-pihak lain, dalam penelitian ini kendala yang paling signifikan itu ada saat pembagian kuesioner. Hal tersebut karena kurangnya kepedulian masyarakat Aceh khususnya tentang keberadaan Taman Budaya sehingga jawaban yang didapatkan dari kuesioner kurang melengkapi target peneliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Redaksi, *TBA Belum Memiliki Standar Taman Budaya*, (2012) :  
<https://acehkita.com/tba-belum-memiliki-standar-taman-budaya/>
- Wihandoko, A. (2015). Persepsi Dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kabupaten Mesuji (Studi Kasus Kecamatan Tanjungraya). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 167-190.
- Koentjaraningrat, (1990). *Kebudayaan, mentalitas dan Pembangunan* :  
<https://books.google.co.id/books?id=94QpZx117QC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Hanin, N. F. (2020). *Perancangan Taman Seni Budaya Lumajang dengan pendekatan tema" Reinvigorating Tradition"* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mulyadi, L., Witjaksono, A., & Fathony, B. (2020). *Karakter Kawasan Dan Arsitektur Kota Malang Jawa Timur*.
- Ardiansya, D. (1999). *Taman Budaya sebagai Fasilitas Rekreasi Seni dan Budaya*.
- Anggraeni, E. (2017). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Di Sd Negeri Dukuhwaru 4 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Rismansyah, N. (2014). *Perancangan pusat seni tradisi Sunda di Ciamis Jawa Barat: Tema reinterpreting tradition* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nataya, A. K. (2016). *LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN CULTURE PARK DI KABUPATEN KLATEN* (Doctoral dissertation, UAJY).

# Lampiran 1 : Formulir Google Form

The image displays six screenshots of a Google Form titled "Analisis Penataan Ruang Taman Budaya Aceh". The form is divided into several sections, each containing multiple-choice questions. A large watermark for "UN AR-RANIRY" is overlaid on the center of the screenshots.

**Section 1: Analisis Penataan Ruang Taman Budaya Aceh**

1. Nama \*

2. Email \*

**Pertanyaan Kunci**

3. Berapa kali anda sudah mengunjungi Taman Budaya Aceh?  
 Tidak  
 Lebih dari 3 kali

4. Apa peran anda dalam mengunjungi Taman Budaya Aceh?  
 Pengunjung aktif  
 Pengunjung pasif  
 Penasehat

5. Menurut anda, apakah gedung dan peronatan ruang Taman Budaya sudah memenuhi sebagai wadai kegiatan kesenian? \*  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

**Section 2: Ruang Pertunjukan Terbuka**

6. Menurut anda, apakah gedung Taman Budaya sudah tercapai sebagai gedung yang memfasilitasi kegiatan kesenian? \*  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

7. Mengetahui bahwa banyak ada kegiatan kesenian bagi para wisatawan. Menurut anda, apakah kebutuhan ruang pada Taman Budaya sudah memfasilitasi kegiatan para wisatawan tersebut?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

8. Apakah Taman Budaya menyediakan ruang khusus pertunjukan terbuka?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

9. Apakah anda bisa merasakan kenyamanan dari cuaca panas dan hujan saat berada di ruang pertunjukan terbuka?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

**Section 3: Ruang Pertunjukan Tertutup**

10. Menurut anda, apakah ruang pertunjukan terbuka pada Taman Budaya memiliki masalah pada pendengaran penonton? \*  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

11. Apakah ada gangguan kebisingan pada ruang pertunjukan terbuka yang berhubungan dengan letak panggung?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

12. Menurut anda, apakah ruang pertunjukan terbuka sudah mendapat sumber bunyi yang baik atau yang dapat diterima oleh penonton?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

13. Apakah anda bisa mendapatkan kenyamanan visual pada saat berada di ruang pertunjukan terbuka?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

14. Apakah situasi pada ruang pertunjukan terbuka sudah memberikan kenyamanan bagi penonton? \*  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

15. Melihat dari perataan ruang dan kenyamanan saat anda mendatangi ruang pertunjukan terbuka Taman Budaya, apakah bentuk saran dan masukan yang ingin anda sampaikan untuk membetulkan ruang pertunjukan terbuka menjadi lebih baik?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

16. Apakah Taman Budaya menyediakan ruang khusus untuk pertunjukan tertutup?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

17. Apakah ruang pertunjukan tertutup sudah memberikan kenyamanan bagi para pengunjung?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

18. Menurut anda, apakah situasi pada ruang pertunjukan tertutup dapat diterima dengan baik?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

19. Apakah anda bisa merasakan kenyamanan visual saat berada di ruang pertunjukan tertutup?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

20. Apakah bagi anda situasi pada ruang pertunjukan tertutup sudah memberi kenyamanan bagi para penonton?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

21. Melihat dari perataan ruang dan kenyamanan saat anda mendatangi ruang pertunjukan tertutup Taman Budaya, apakah ada keluhan, saran atau masukan yang ingin anda sampaikan untuk membetulkan ruang ini menjadi lebih baik kedepannya?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

**Section 4: Ruang Pameran**

22. Menurut anda, apakah ruang pameran Taman Budaya di desain sehingga memperhatikan kenyamanan pengunjung terhadap benda pameran?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

23. Apakah anda bisa mendapatkan kenyamanan saat berada di ruang pameran Taman Budaya?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

24. Menurut anda, apakah ruang pameran Taman Budaya memberikan perlindungan pada benda-benda yang dipamerkan terhadap keadaan cuaca seperti panas dan hujan serta debu?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

25. Apakah ruang pameran Taman Budaya memfasilitasi pajangan benda-benda pameran 2 dimensi dan 3 dimensi?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

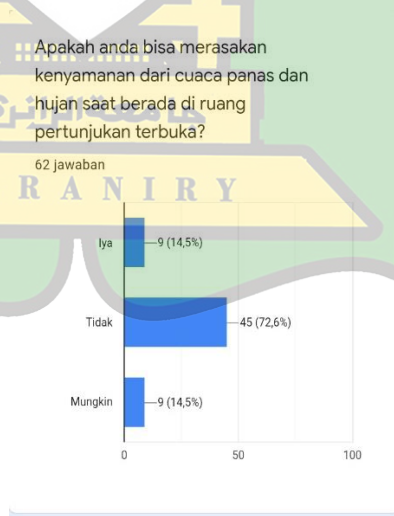
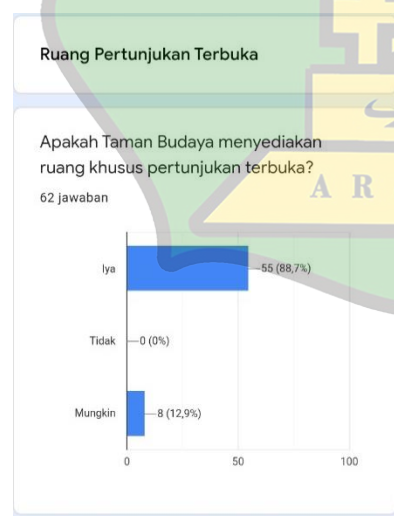
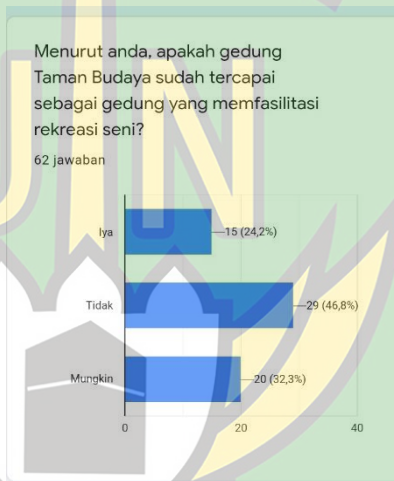
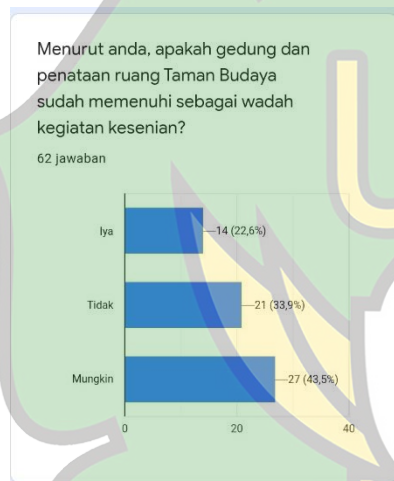
26. Menurut anda, apakah ruang pameran Taman Budaya di desain sehingga memperhatikan kenyamanan pengunjung terhadap benda pameran?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

27. Apakah perataan ruang pada ruang pameran Taman Budaya sudah memberikan kenyamanan bagi para pengunjung?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

28. Melihat dari perataan ruang dan kenyamanan saat anda mendatangi ruang pameran Taman Budaya, apakah ada keluhan, saran atau masukan untuk membetulkan ruang pameran pada Taman Budaya yang lebih baik lagi kedepannya?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

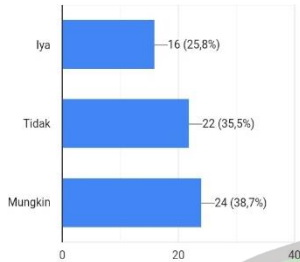
29. Saat anda menghadiri kegiatan atau pagelaran seni di Taman Budaya yang dilhat dan pameran ruang Taman Budaya dan ruang-ruang nya apakah pernah ada keluhan?  
 Ya  
 Tidak  
 Mungkin

## Lampiran 2 : Hasil Responden dari *Google Form*



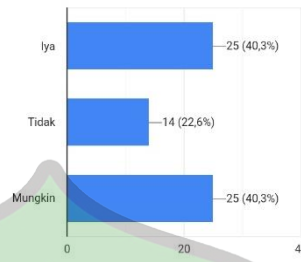
Apakah ada gangguan kebisingan pada ruang pertunjukan terbuka yang berhubungan dengan letak panggung?

62 jawaban



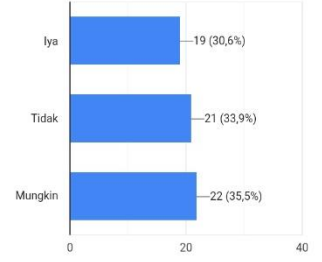
Menurut anda, apakah ruang pertunjukan terbuka pada Taman Budaya memiliki masalah pada pendengaran penonton ?

62 jawaban



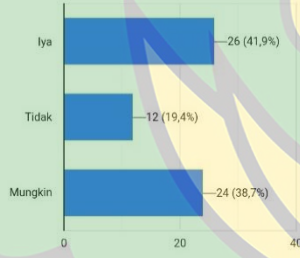
Apakah anda bisa mendapatkan kenyamanan visual pada saat berada di ruang pertunjukan terbuka?

62 jawaban



Apakah sirkulasi pada ruang pertunjukan terbuka sudah memberikan kenyamanan bagi penonton?

62 jawaban



#### Ruang Pertunjukan Tertutup

Melihat dari penataan ruang dan kenyamanan saat anda mendatangi ruang pertunjukan terbuka Taman Budaya, adakah bentuk saran dan masukan yang ingin anda sampaikan untuk membentuk ruang pertunjukan terbuka menjadi lebih baik?

46 jawaban

Fasilitas yang di sediakan harus di perbaiki, mulai dari lampu, sound, dll

Sirkulasi yg sesuai standar dan menganalisa kenyamanan visual dan akustik sesuai dgn lingkungan

Maksimalnkan potensi dari setiap ruang terbuka pertunjukan yg sudah ada dengan penjadwalan atau pergelangan pertunjukan yg akan di gelar

Tidak ada Saran. Menurut saya sudah lumayan mumpuni

semoga kedepan lebih estetik lagi

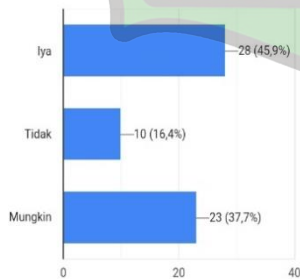
Apakah Taman Budaya menyediakan ruang khusus untuk pertunjukan tertutup?

62 jawaban



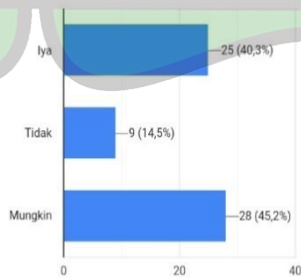
Apakah ruang pertunjukan tertutup sudah memberikan kenyamanan bagi para pengunjung?

61 jawaban



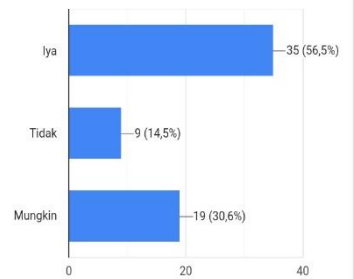
Menurut anda, apakah akustik pada ruang pertunjukan tertutup dapat diterima dengan baik?

62 jawaban



Apakah anda bisa mendapatkan kenyamanan visual saat berada di ruang pertunjukan tertutup?

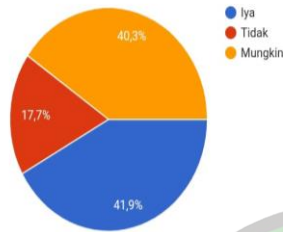
62 jawaban





Apakah bagi anda sirkulasi pada ruang pertunjukan tertutup sudah memberi kenyamanan bagi para penonton?

62 jawaban



Melihat dari penataan ruang dan kenyamanan saat anda mendatangi ruang pertunjukan tertutup Taman Budaya, apakah ada keluhan, saran atau masukan yang mungkin ingin anda sampaikan untuk membentuk ruang ini menjadi lebih baik kedepan?

41 jawaban

akustiknya harus diperbaiki, banyak gema yang berpenaruh pada kualitas suara

Kebersihan ditingkatkan kembali

Masih sama, audio diperbaiki

bagus

Fasilitas yang di sediakan harus di perbaiki, mulai dari lighting, sound, dll

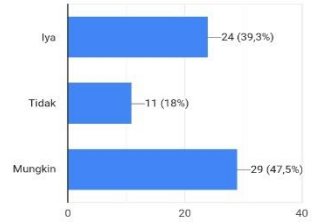
Arah pandang penonton yg kurang baik Dan perbaikan pada sirkulasi

Keluhan hanya pada setiap EO yg menggelar pertunjukan krn tidak semaksimal dlm menggunakan area ruang dalam. Saran dan

### Ruang Pameran

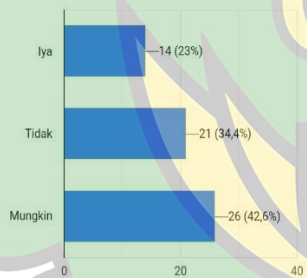
Apakah gedung Taman Budaya menyediakan ruang pameran khusus untuk memamerkan karya seni para seniman?

61 jawaban



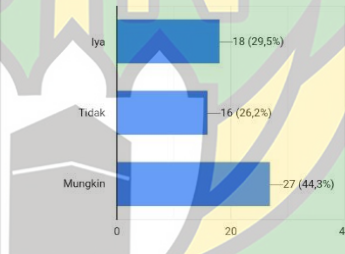
Apakah anda bisa mendapatkan kenyamanan saat berada di ruang pameran Taman Budaya?

61 jawaban



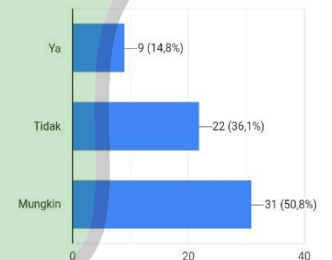
Menurut anda, apakah ruang pameran Taman Budaya memberikan perlindungan pada benda-benda yang dipamerkan terhadap keadaan cuaca seperti panas dan hujan serta debu?

61 jawaban



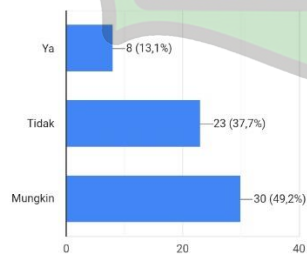
Apakah ruang pameran Taman Budaya memfasilitasi penyajian benda-benda pamer 2 dimensi dan 3 dimensi?

61 jawaban



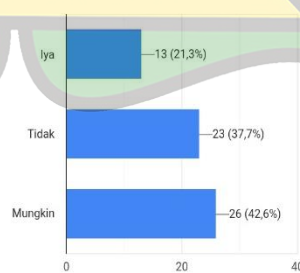
Menurut anda, adakah ruang pameran Taman Budaya di desain sehingga mengarahkan konsentrasi pengunjung terhadap benda pamer?

61 jawaban



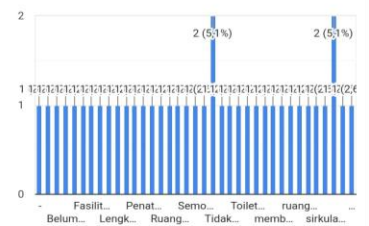
Apakah penataan ruang pada ruang pameran Taman Budaya sudah memberikan kenyamanan bagi para pengunjung?

61 jawaban



Melihat dari penataan ruang dan kenyamanan saat anda mengunjungi ruang pameran Taman Budaya, apakah ada keluhan, saran atau masukan untuk membentuk ruang pameran pada Taman Budaya yang lebih baik lagi kedepan?

39 jawaban



**Lampiran 3 : Tabel Hasil Kuesioner**

**Tabel 3.4 Kuesioner**

No.	Pertanyaan	Nilai
1.	Berapa kali anda sudah mengunjungi Taman Budaya Banda Aceh?	
	<input type="checkbox"/> 1-2 kali	9 Responden
	<input type="checkbox"/> Lebih dari 3 kali	53 Responden
2.	Apa peran anda dalam mengunjungi Taman Budaya Banda Aceh?	
	<input type="checkbox"/> Pengunjung Aktif (10)	10 Responden
	<input type="checkbox"/> Pengunjung Pasif (27)	27 Responden
	<input type="checkbox"/> Pengunjung Netral (27)	27 Responden

No.	Pertanyaan	Nilai		
		Iya	Tidak	Mungkin
3.	Menurut anda, apakah gedung dan penataan ruang Taman Budaya sudah memenuhi sebagai wadah kegiatan kesenian?	14 Responden	21 Responden	27 Responden
4.	Menurut anda, apakah gedung Taman Budaya sudah tercapai sebagai gedung yang memfasilitasi rekreasi seni?	15 Responden	29 Responden	20 Responden
5.	Mengetahui bahwa banyak nya kegiatan kesenian bagi para seniman. Menurut anda, apakah kebutuhan ruang pada Taman Budaya sudah melengkapi kegiatan para	6 Responden	36 Responden	20 Responden

	seniman tersebut?			
--	-------------------	--	--	--

<b>Pertanyaan Untuk Penataan Ruang Khusus Ruang Pertunjukan Terbuka</b>					
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Tingkat kenyamanan</b>	<b>Nilai</b>		
			<b>Iya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Mungkin</b>
<b>6.</b>	Apakah Taman Budaya menyediakan ruang khusus pertunjukan terbuka?	-	55 Responden	0 Responden	8 Responden
<b>7.</b>	Apakah anda bisa merasakan kenyamanan dari cuaca panas dan hujan saat berada di ruang pertunjukan terbuka?	Kenyamanan Termal	9 Responden	45 Responden	9 Responden
<b>8.</b>	Menurut anda, apakah ruang pertunjukan terbuka pada Taman Budaya memiliki masalah pada pendengaran penonton?	Kenyamanan Audial	25 Responden	14 Responden	25 Responden
<b>9.</b>	Apakah ada gangguan kebisingan pada ruang pertunjukan terbuka yang berhubungan dengan letak panggung?	Kenyamanan Audial	16 Responden	22 Responden	24 Responden
<b>10.</b>	Menurut anda, apakah ruang pertunjukan terbuka sudah mendapat sumber bunyi yang baik atau yang dapat diterima oleh penonton?	Kenyamanan Audial	13 Responden	22 Responden	28 Responden

11.	Apakah anda bisa mendapatkan kenyamanan visual pada saat berada di ruang pertunjukan terbuka terbuka?	Kenyamanan Visual	19 Responden	21 Responden	22 Responden
12.	Apakah sirkulasi pada ruang pertunjukan terbuka sudah memberikan kenyamanan bagi penonton?	Kenyamanan Ruang	26 Responden	12 Responden	24 Responden

Pertanyaan Untuk Penataan Ruang Khusus Ruang Pertunjukan Terbuka				
No.	Pertanyaan Isian	Tingkat kenyamanan	Nilai	
			Ringkasan Jawaban Isian	Total 44 Responden
13.	Melihat dari penataan ruang dan kenyamanan saat anda mendatangi ruang pertunjukan terbuka Taman Budaya, adakah bentuk saran dan masukan yang ingin anda sampaikan untuk membentuk ruang pertunjukan terbuka menjadi lebih baik?	Kenyamanan Visual	▸Tingkatkan Kerapian ruang	1
		Kenyamanan Visual	▸Kebersihan ruang	4
		Kenyamanan Visual dan Audial	▸Penganalisaan Kenyamanan Visual dan akustik sesuai dengan lingkungan	7
		Kenyamanan Ruang	▸Penataan ulang zonasi serta sirkulasi	2
		Kenyamanan Audial	▸Kebisingan beresiko lebih besar karena dekat dengan jalan raya	3
		Kenyamanan Ruang	▸Lantai licin ketika hujan	4
		Kenyamanan	▸Bunyi tidak dapat	1

		Audial	didengar secara maksimal	
		Kenyamanan Termal	▸Fasilitas pendukung dan opsional apabila terjadi perubahan iklim	1
		Kenyamanan Visual	▸Penempatan tempat duduk kurang kondusif	3
		Kenyamanan Ruang	▸Sirkulasi	2
		Kenyamanan Visual	▸visual panggung kurang perawatan	2
		Kenyamanan Termal	▸Desain untuk shading matahari	1
		-	▸Sudah lumayan mumpuni	1
		-	▸Sudah baik, hanya kurang perawatan	1
		-	▸Tidak ada	1

<b>Pertanyaan Untuk Penataan Ruang Khusus Ruangan Pertunjukan Tertutup</b>					
No.	Pertanyaan	Tingkat kenyamanan	Nilai		
			Iya	Tidak	Mungkin
14.	Apakah Taman Budaya menyediakan ruang khusus untuk pertunjukan tertutup?	-	52 Responden	2 Responden	8 Responden

15.	Apakah ruang pertunjukan tertutup sudah memberikan kenyamanan bagi para pengunjung?	Kenyamanan	28 Responden	10 Responden	23 Responden
16.	Menurut anda, apakah akustik pada ruang pertunjukan tertutup dapat diterima dengan baik?	Kenyamanan Audial	25 Responden	9 Responden	28 Responden
17.	Apakah anda bisa mendapatkan kenyamanan visual saat berada di ruang pertunjukan tertutup?	Kenyamanan Visual	35 Responden	9 Responden	19 Responden
18.	Apakah bagi anda sirkulasi pada ruang pertunjukan tertutup sudah memberi kenyamanan bagi para penonton?	Kenyamanan Ruang	26 Responden	11 Responden	25 Responden

<b>Pertanyaan Untuk Penataan Ruang Khusus Ruangan Pertunjukan Tertutup</b>				
No.	Pertanyaan Isian	Tingkat Kenyamanan	Nilai	
			Ringkasan Jawaban Isian	Total 38 Responden
19.	Melihat dari penataan ruang dan kenyamanan saat anda mendatangi ruang pertunjukan tertutup Taman Budaya, apakah ada keluhan, saran atau masukan yang	Keyamanan Visual	•Peningkatan Kebersihan ruang	4
		Kenyamanan Audial	•Gema yang berpengaruh pada kualitas suara	2
		Kenyamanan	•Fasilitas yang tak	2

mungkin ingin anda sampaikan untuk membentuk ruang ini menjadi lebih baik kedepan?	Visual	kunjung diperbaiki	
	Kenyamanan Ruang	▸Arah pandang penonton dan sirkulasi kurang baik	5
	Kenyamanan Termal	▸Ruang menimbulkan efek panas	2
	Kenyamanan Termal	▸Pencahayaannya yang diterima dari ruang belum maksimal	1
	Kenyamanan Ruang	▸Penataan Kursi penonton	6
	Kenyamanan Audial	▸Suara yang terdengar mantul-mantul	1
	Kenyamanan Audial	▸Akustik pada ruang kurang baik	4
	-	▸Bagus/sudah baik	2
	-	▸Tidak jadi masalah	2
	-	▸Ruang pertunjukan tertutup sudah lumayan memenuhi aspek kenyamanan dan lainnya.	1

### Pertanyaan Untuk Penataan Ruang Khusus Ruang Pameran

No.	Pertanyaan	Tingkat kenyamanan	Nilai		
			Iya	Tidak	Mungkin
20.	Apakah gedung Taman Budaya menyediakan ruang	-	24 Responden	11 Responden	29 Responden

	pameran khusus untuk memamerkan karya seni para seniman?				
21.	Apakah anda bisa mendapatkan kenyamanan saat berada di ruang pameran Taman Budaya?	Kenyamanan	14 Responden	21 Responden	26 Responden
22.	Menurut Anda, dapatkah ruang Pameran Taman Budaya terlindungi dari cuaca buruk seperti terik matahari dan hujan serta debu?	Kenyamanan Termal	18 Responden	16 Responden	27 Responden
23.	Apakah ruang pameran Taman Budaya memfasilitasi penyajian benda- benda pamer 2 dimensi dan 3 dimensi?	-	9 Responden	22 Responden	31 Responden
24.	Menurut anda, adakah ruang pameran Taman Budaya di desain sehingga mengarahkan konsentrasi pengunjung terhadap benda pamer?	-	8 Responden	23 Responden	30 Responden
25.	Apakah penataan ruang pada ruang pameran Taman Budaya sudah memberikan kenyamanan bagi para pengunjung?	Kenyamanan Visual	13 Responden	23 Responden	26 Responden



Pertanyaan Untuk Penataan Ruang Khusus Ruang Pameran				
No.	Pertanyaan Isian	Tingkat kenyamanan	Nilai	
			Ringkasan Jawaban Isian	Total 34 Responden
26.	Melihat dari penataan ruang dan kenyamanan saat anda mengunjungi ruang pameran Taman Budaya, apakah ada keluhan, saran atau masukan untuk membentuk ruang pameran pada Taman Budaya yang lebih baik lagi kedepan?	Kenyamanan Ruang	▸ Ruang pameran tidak terkonsentrasi Khusus	5
		Kenyamanan Visual	▸ Fasilitas yang disediakan tidak diperbaiki	1
		Kenyamanan Ruang	▸ Keamanan lokasi pada benda pameran	3
		Kenyamanan Visual	▸ Kebersihan ruang kurang terjaga	1
		Kenyamanan Visual	▸ Penataan ruang kurang nyaman	2
		Kenyamanan Ruang	▸ Ruang pameran kecil dan tidak terkonsentrasi khusus	2
		Kenyamanan Visual	▸ Fasilitas ruang tidak diperbaiki	1
		Kenyamanan Audial	▸ Ruang noise, akibat aktivitas diluar	1
		Kenyamanan Ruang	▸ Sirkulasi kurang terarah	2
		-	▸ Tidak ada	3

		-	•Ruang pameran karya seni sudah cukup baik	1
--	--	---	--	---

<b>Pertanyaan Untuk Penataan Ruang Khusus <i>Art Space</i></b>				
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan Isian</b>	<b>Tingkat kenyamanan</b>	<b>Nilai</b>	
			<b>Ringkasan Jawaban Isian</b>	<b>Total 24 Responden</b>
<b>27.</b>	Saat anda menghadiri kegiatan atau pagelaran seni di Taman Budaya yang dilihat dari penataan ruang Taman Budaya dan ruang-ruang nya apakah pernah ada keluhan? ?	Kenyamanan Ruang	•Dimensi ruang yang kecil	1
		Kenyamanan Visual	•Kebersihan kurang terjaga	3
		Kenyamanan Visual	•Penataan ruang kurang menarik	1
		Kenyamanan Ruang	•Sirkulasi sangat sulit dipahami	1
		Kenyamanan Visual	•Tempat duduk penonton kurang terarah	3
		Kenyamanan Audial	•Akustik kurang nyaman diterima	2

		-	▸Pasti ada, namun yang tersedia Cuma itu	1
--	--	---	--	---

**Lampiran 4 : Hasil Kesimpulan Kuesioner pada soal isian – Masyarakat (Pengunjung)**

NO.	Tingkat Kenyamanan	Tanggapan Positif - Negatif	P/N
1.	Kenyamanan Termal	▸Pencahayaannya yang diterima dari ruang belum maksimal	N
		▸Ruang menimbulkan efek panas	N
		▸Desain untuk <i>shading</i> matahari dan fasilitas pendukung dan opsional apabila terjadi perubahan iklim	N
2.	Kenyamanan Audial	▸Penganalisaan kenyamanan akustik yang sesuai dengan lingkungan	N
		▸Kebisingan beresiko lebih besar karena dekat dengan jalan raya	N
		▸Bunyi tidak dapat didengar secara maksimal	N
		▸Gema yang berpengaruh pada kualitas suara	N
		▸Suara yang terdengar mantul-mantul	N
		▸Akustik pada ruang kurang baik	N

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▸ Ruang <i>noise</i>, akibat aktivitas diluar</li> <li>▸ Akustik kurang nyaman diterima</li> </ul>	N
3.	Kenyamanan Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>▸ Tingkatkan kerapian ruang</li> <li>▸ Kebersihan ruang ruang terjaga</li> <li>▸ Penempatan tempat duduk kurang kondusif</li> <li>▸ Visual panggung kurang perawatan</li> <li>▸ Fasilitas ruang tidak diperbaiki</li> <li>▸ Fasilitas yang disediakan tidak diperbaiki</li> <li>▸ Penataan ruang kurang menarik dan kurang nyaman</li> <li>▸ Tempat duduk penonton kurang terarah</li> </ul>	N N N N N N N
4.	Kenyamanan Ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▸ Sirkulasi sangat sulit dipahami</li> <li>▸ Dimensi ruang kecil</li> <li>▸ Sirkulasi kurang terarah</li> <li>▸ Ruang pameran tidak terkonsentrasi khusus</li> <li>▸ Penataan kursi penonton kurang baik</li> <li>▸ Arah pandang penonton dan sirkulasi kurang baik</li> <li>▸ Penataan ulang zonasi serta sirkulasi</li> </ul>	N N N N N N N

## Lampiran 5 : Tabel Hasil Wawancara

Pukul/Tanggal : 10:50 WIB/29-Juni-2022

Nama Seniman : Suryadi, Sn. (Dekdi)

Asal Seniman : ISBI Aceh (Institut Seni Budaya Indonesia)

Bidang : Seni Tari

Seberapa sering berkegiatan di Taman Budaya? Sudah dari awal tahun 2019 sampai sekarang, baik untuk latihan dan *performance*.

Biasanya berkegiatan dalam hal apa? *Dance*. NBC (Nanggroe Break Cypherz), Aceh dan GBC (Giller battle Crew), Malaysia.

Prestasi : 8 besar, ASEAN GAME, Jakarta (2022), kategori 1vs1 IOXC, Manado (2017), SOUTH JAMZ, Malaysia (2015), juara 2 crue vs crue, BBOY City, Malaysia, US Embassy, Beasiswa.

Tabel Wawancara

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Positif/ Negatif
1.	Apa pendapat anda tentang Taman Budaya Aceh sebagai gedung <i>art space</i> ?  •Positif •Negatif	•Taman Budaya dapat menampung seni di Aceh dan menjadi gedung serbaguna untuk kebutuhan masyarakat, terlebih untuk seniman yang berkegiatan seni.  •Taman Budaya membuat ketentuan baru, 2 jam maksimal waktu untuk latihan saat peminjaman ruang.	Positif  Negatif

<p>2.</p>	<p>Berdasarkan dari tujuan Taman Budaya sebagai <i>Art Space</i>, menurut anda apakah Taman Budaya sudah efisien dikatakan sebagai gedung <i>art space</i>?</p> <p>•Positif •Negatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Belum. Tapi melihat di Banda Aceh yang masih keterbatasan Taman Budaya sudah lumayan mumpuni.</li> <li>•Pengguna setelah menggunakan ruang terkadang tidak dirapikan kembali.</li> <li>•Sebelumnya sudah baik karena memberi fasilitas internet(wifi) untuk kebutuhan pengguna namun, sekarang tidak lagi.</li> <li>•Area Open space, saat hujan tergenang air karena tidak adanya pembuangan air. Dan kamar mandi pada area tersebut tidak berfungsi juga tidak ada ventilasi yang membuat kamar mandi menjadi pengap.</li> </ul>	<p>Negatif</p> <p>Negatif</p> <p>Positif-Negatif</p> <p>Negatif</p>
<p>3.</p>	<p>Bagaimana Tingkat Kenyamanan pada Taman Budaya Aceh dari pengalaman anda mengunjungi Taman R - R A N I R Y Budaya?</p> <p>•Positif •Negatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Masih kurang nyaman.</li> </ul>	<p>Negatif</p>
<p>4.</p>	<p>Melihat dari art space yang ada dalam gedung Taman Budaya. Bagaimana</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kurang nyaman, kebersihan masih sangat kurang terjaga dan peraturan baru batasan untuk</li> </ul>	<p>Negatif</p>

	<p>Tingkat Kenyamanan art space tersebut menurut dari pengalaman anda pada saat menghadiri atau berkegiatan langsung pada Taman Budaya?</p> <p>•Positif •Negatif</p>	<p>latihan.</p> <p>•Terdapat 3 ruang yang terbengkalai dibelakang panggung yang seharusnya dapat digunakan oleh seniman, seperti untuk latihan.</p> <p>Masukan dari narasumber: Agar Taman Budaya dibersihkan dalam seminggu sekali.</p>	<p>Negatif</p>
--	--	--	----------------

No	Pertanyaan wawancara		
5.	<p>Berbicara mengenai Tingkat Kenyamanan art space pada taman Budaya. Dapatkah anda menjelaskan Tingkat Kenyamanan di masing-masing art space pada taman budaya?</p> <p>•Ruang Teater Terbuka</p> <p>•Ruang Teater Tertutup</p> <p>•Ruang Pameran dalam gedung utama (Lobi)</p> <p>•Ruang pameran</p>		
<b>Jawaban khusus Ruang Pertunjukan Terbuka</b>			
	<b>Tingkat Kenyamanan</b>	<b>Ringkasan jawaban wawancara</b>	<b>Positif/ Negatif</b>
	Kenyamanan Termal	•Suhu pada ruang sudah baik.	Positif
	Kenyamanan Audial	•Sudah baik.	Positif

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▸ Tidak terlalu mengganggu dari arah jalan.</li> <li>▸ Sound panggung baik dan besar.</li> </ul>	
	Kenyamanan Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>▸ Kebersihan masih sangat kurang dan kurang tempat sampah.</li> <li>▸ pada area panggung banyak penumpukkan barang-barang.</li> <li>▸ Fasilitas dan material yang sudah mulai rusak.</li> </ul>	Negatif
	Kenyamanan Ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▸ Sudah cukup strategis.</li> <li>▸ Atap panggung sudah mulai roboh, bocor saat hujan.</li> <li>▸ Pembuangan air tidak ada, membuat air tergenang saat hujan.</li> <li>▸ penempatan kursi sudah baik.</li> <li>▸ Lantai kotor</li> <li>▸ Sudah ada colokan</li> </ul> <p>Masukan dari nara sumber: Memberi perlindungan untuk tempat duduk penonton agar terlindung dari hujan dan panas. Dan menyediakan dinding pada area penonton untuk mural seniman.</p>	Positif  Negatif  Negatif  Positif Negatif Positif
	<b>Jawaban Khusus Ruang Pertunjukan tertutup</b>		
	<b>Tingkat Kenyamanan</b>	<b>Ringkasan jawaban wawancara</b>	<b>Positif/</b>



			<b>Negatif</b>
Kenyamanan Termal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▸Material yang lapuk berpengaruh pada penciuman.</li> <li>▸Suhu yang diterima sudah lumayan bagus, akan tetapi lebih baik jika AC (Air conditioner) pada ruang ini di upgrade.</li> </ul>	<p>Negatif</p> <p>Positif- Negatif</p>	
Kenyamanan Audial	▸Sudah baik.	Positif	
Kenyamanan Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>▸Di area belakang panggung banyak sampah yang menumpuk.</li> <li>▸Tumpukan properti pada area panggung dan belakang panggung.</li> <li>▸Dinding peredam suara sudah mulai rusak dan keindahanyapun berkurang.</li> </ul>	<p>Negatif</p> <p>Negatif</p> <p>Negatif</p>	
Kenyamanan Ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▸Sirkulasi pada area penonton kurang baik.</li> <li>▸Kursi yang dapat dipindah-pindah mengganggu saat pertunjukan berlangsung sehingga peletakannya tidak rapi dan membuat sirkulasi terganggu.</li> </ul>	Negatif	
<b>Jawaban Khusus Ruang Pameran</b>			
<b>Tingkat kenyamanan</b>	<b>Ringkasan jawaban wawancara</b>	<b>Positif/ Negatif</b>	

	Kenyamanan Termal	▸Sudah baik.	Positif
	Kenyamanan Audial	▸Baik.	Positif
	Kenyamanan Visual	▸Sudah ada kemajuan untuk lighting di ruang pameran.	Positif
	Kenyamanan Ruang	<p>▸Untuk ruang pameran khusus belum tau ada apa tidaknya.</p> <p>▸Namun ada gallery untuk pameran dari KanaArt baru sejak 2019/2020, yang sebelumnya ruang ini dijadikan ruang artist atau tempat latihan.</p> <p>▸Untuk beberapa saat ruang lobi yang dipakai sebagai ruang pameran.</p> <p>▸Ruang lobi yang dijadikan sebagai pameran ini kurang efisien yang berakibat pada sirkulasi jadi kurang baik.</p> <p>▸Terkadang pameran diadakan outdoor sesuai tema.</p>	Negatif

Pukul/Tanggal : 12:14 WIB/29-Juni-2022

Nama Seniman : Muhammad Fariz

Asal Seniman : Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala

Bidang : Ilustrasi (Grup seni, Akarimaji)

Seberapa sering berkegiatan di Taman Budaya? Sudah dari awal tahun 2015, setiap *event* tahunan.

Biasanya berkegiatan dalam hal apa? Tergantung dari setiap *event*.

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Positif/ Negatif
1.	<p>Apa pendapat anda tentang Taman Budaya Aceh sebagai gedung <i>art space</i>?</p> <p>•Positif •Negatif</p>	<p>•Sudah lumayan bagus.</p>	Positif
2.	<p>Berdasarkan dari tujuan Taman Budaya sebagai <i>Art Space</i>, menurut anda apakah Taman Budaya sudah efisien dikatakan sebagai gedung <i>art space</i>?</p> <p>•Positif •Negatif</p>	<p>•Kurang efisien, membatasi penggunaan gedung yang tidak langsung diberikan kepada masyarakat bebas.</p>	Negatif
3.	<p>Bagaimana Tingkat Kenyamanan pada Taman Budaya Aceh dari pengalaman anda mengunjungi Taman Budaya?</p> <p>•Positif •Negatif</p>	<p>•Sudah nyaman hanya saja tingkat kebersihannya masih kurang.</p>	Positif- Negatif
4.	<p>Melihat dari <i>art space</i> yang ada dalam gedung Taman Budaya. Bagaimana Tingkat</p>	<p>• tergantung, tapi tata letak bangunan nya masih membingungkan dan kurang baik.</p>	Positif- Negatif

	<p>Kenyamanan art space tersebut menurut dari pengalaman anda pada saat menghadiri atau berkegiatan langsung pada Taman Budaya?</p> <p>•Positif •Negatif</p>		
--	--	--	--

No	Pertanyaan wawancara		
5.	<p>Berbicara mengenai Tingkat Kenyamanan art space pada taman Budaya. Dapatkah anda menjelaskan Tingkat Kenyamanan di masing-masing art space pada taman budaya?</p> <p>•Ruang Teater Terbuka</p> <p>•Ruang Teater Tertutup</p> <p>•Ruang Pameran dalam gedung utama (Lobi)</p> <p>•Ruang pameran</p>		
<b>Jawaban khusus Ruang Pertunjukan Terbuka</b>			
	<b>Tingkat Kenyamanan</b>	<b>Ringkasan jawaban wawancara</b>	<b>Positif/ Negatif</b>
	Kenyamanan Termal	•Sudah baik.	Positif
	Kenyamanan Audial	•Audio/sound pada ruang pertunjukan kurang baik dan tidak dibolehkan membawa sound dari luar.	Negatif

	Kenyamanan Visual	▸Masih kurang, dari segi kebersihan ruang dan cat dinding yang sudah kusam.	Negatif
	Kenyamanan Ruang	▸Panggung sudah cukup baik dan luas.  ▸Pada setiap <i>event</i> , jalan masuk dan keluar satu.	Positif- Negatif
<b>Jawaban Khusus Ruang Pertunjukan tertutup</b>			
	<b>Tingkat Kenyamanan</b>	<b>Ringkasan jawaban wawancara</b>	<b>Positif/ Negatif</b>
	Kenyamanan Termal	▸Sangat Nyaman	Positif
	Kenyamanan Audial	▸Sudah baik	Positif
	Kenyamanan Visual	▸Bagus	Positif
	Kenyamanan Ruang	▸Panggung sudah cukupbaik dan luas.  ▸Pada setiap <i>event</i> jalan masuk dan keluar hanya satu	Positif- Negatif
<b>Jawaban Khusus Ruang Pameran</b>			
	<b>Tingkat kenyamanan</b>	<b>Ringkasan jawaban wawancara</b>	<b>Positif/ Negatif</b>
	Kenyamanan Termal	▸Tidak ada	Positif
	Kenyamanan Audial	▸Tidak ada	Positif
	Kenyamanan Visual	▸Tidak ada	Positif

	Kenyamanan Ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Tidak ada ruang khusus untuk pameran</li> <li>•Lobi dijadikan untuk ruang pameran, sehingga membuat peletakan karya jadi kurang efisien karena ada yang dekat dengan toilet.</li> </ul>	Negatif
--	------------------	---	---------

Pukul/Tanggal : 21:13 WIB/30-Juni-2022

Nama Seniman : Arbii Al Syam

Asal Seniman : ISBI Aceh (Institut Seni Budaya Aceh)

Bidang : Seni Pertunjukan

Seberapa sering berkegiatan di Taman Budaya? Sudah mulai berkegiatan dari mulai tahun 2013 sampai sekarang.

Biasanya berkegiatan dalam hal apa? Berkegiatan pada bidang seni pertunjukan yang beragam, perfrom tari, dan juga pernah menjadi pimpinan produksi TA ISBI.

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Positif/ Negatif
1.	<p>Apa pendapat anda tentang Taman Budaya Aceh sebagai gedung <i>art space</i>?</p> <p>•Positif •Negatif</p>	Sudah lumayan, dari beberapa Taman Budaya yang ada di beberapa provinsi.	Positif
2.	Berdasarkan dari tujuan Taman Budaya sebagai <i>Art Space</i> , menurut anda	Masih jauh dari standar Taman Budaya	Negatif

	<p>apakah Taman Budaya sudah efisien dikatakan sebagai gedung <i>art space</i>?</p> <p>•Positif •Negatif</p>		
3.	<p>Bagaimana Tingkat Kenyamanan pada Taman Budaya Aceh dari pengalaman anda mengunjungi Taman Budaya?</p> <p>•Positif •Negatif</p>	<p>Sudah nyaman karena Taman Budaya sudah menyediakan kantin.</p>	Positif
4.	<p>Melihat dari <i>art space</i> yang ada dalam gedung Taman Budaya. Bagaimana Tingkat Kenyamanan <i>art space</i> tersebut menurut dari pengalaman anda pada saat menghadiri atau berkegiatan langsung pada Taman Budaya?</p> <p>•Positif •Negatif</p>	<p>Untuk dimensi ruangnya sudah nyaman, hanya saja kenyamanan dalam ruang seninya belum begitu baik diterima.</p>	Positif-negatif

No	Pertanyaan wawancara
5.	<p>Berbicara mengenai Tingkat Kenyamanan <i>art space</i> pada taman Budaya. Dapatkah anda menjelaskan Tingkat Kenyamanan di masing-masing <i>art space</i> pada taman budaya?</p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Teater Terbuka</li> <li>• Ruang Teater Tertutup</li> <li>• Ruang Pameran dalam gedung utama (Lobi)</li> <li>• Ruang pameran</li> </ul>		
<b>Jawaban khusus Ruang Pertunjukan Terbuka</b>		
<b>Tingkat Kenyamanan</b>	<b>Ringkasan jawaban wawancara</b>	<b>Positif/ Negatif</b>
Kenyamanan Termal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah baik.</li> </ul>	Positif
Kenyamanan Audial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Audial mengganggu karena suara dari dalam terdengar keluar.</li> <li>• Akustik masih kurang baik, suara yang didapat masih mantul atau baling.</li> </ul>	Negatif
Kenyamanan Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kursi penonton belum sampai setahun sudah hancur, ada yang bisa dipakai ada yang tidak.</li> <li>• Untuk kebersihan sudah ada peningkatan selama 4-5 bulan kebelakang karena sudah adanya peraturan baru untuk maksimal penggunaan ruang bagi yang ingin latihan.</li> <li>• Pengguna terkadang setelah meminjam ruang tidak menjaga kebersihan.</li> </ul>	Negatif  Positif  Negatif



	<p>Kenyamanan Ruang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari segi dimensi ruang sudah sangat bagus.</li> <li>• Pintu masuk dan keluar yang telah desain pada ruang tidak digunakan secara maksimal, seperti saat pertunjukan hanya digunakan satu pintu untuk masuk dan keluar yang membuat sirkulasi terganggu.</li> </ul>	<p>Positif</p> <p>Negatif</p>
<b>Jawaban Khusus Ruang Pertunjukan tertutup</b>			
	<p><b>Tingkat Kenyamanan</b></p>	<p><b>Ringkasan jawaban wawancara</b></p>	<p><b>Positif/ Negatif</b></p>
	<p>Kenyamanan Termal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa Ac (Air Conditioner) pada ruang ini tidak dapat diterima dengan maksimal, karena banyak yang sudah rusak dan hanya sedikit yang berfungsi, sehingga membuat ruang terasa panas dan tidak nyaman.</li> </ul>	<p>Negatif</p>
	<p>Kenyamanan Audial</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peredam suara masih sangat kurang, dan suara yang diterima masih mantul-mantul.</li> <li>• Kursi yang mudah diangkat mengganggu saat pertunjukan berlangsung karena menimbulkan suara saat penonton memindahkannya, kesatu tempat ketempat yang lain.</li> </ul>	<p>Negatif</p>

	Kenyamanan Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Lighting sudah baik, namun beberapa ada yang rusak sehingga tidak dapat dipakai untuk keperluan panggung.</li> <li>•Setelah pertunjukan seringkali properti tidak dirapikan kembali sampai bertumpuk, sehingga membuat penglihatan jadi tidak nyaman.</li> </ul>	Positif-Negatif
	Kenyamanan Ruang	•Dimensi ruang sangat baik	Positif
<b>Jawaban Khusus Ruang Pameran</b>			
	<b>Tingkat kenyamanan</b>	<b>Ringkasan jawaban wawancara</b>	<b>Positif/Negatif</b>
	Kenyamanan Termal	•Ruang pameran pada area lobi, menimbulkan efek panas. Karena nya membuat tidak fokus saat ingin menikmati karya.	Negatif
	Kenyamanan Audial	•Sudah baik.	Positif
	Kenyamanan Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kebersihan sudah baik</li> <li>•warna pada <i>lighting</i> kurang dapat diterima.</li> </ul>	Positif-Negatif
	Kenyamanan Ruang	•Ruang gallery KANAART, masih terlalu kecil untuk dijadikan ruang pameran.	Negatif

**Lampiran 6 : Hasil Kesimpulan Wawancara – Masyarakat (Pengguna)**

NO.	Tingkat Kenyamanan	Tanggapan Positif - Negatif	P/N
1.	Kenyamanan Termal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▸Material yang lapuk berpengaruh pada penciuman.</li> <li>▸Suhu yang diterima pada ruang pertunjukan tertutup sudah lumayan bagus, akan tetapi lebih baik jika AC (Air conditioner) pada ruang ini di upgrade karena beberapa yang berfungsi dengan baik, sehingga membuat ruang terasa panas dan tidak nyaman.</li> <li>▸Sudah Nyaman.</li> <li>▸Ruang pameran pada area lobi, menimbulkan efek panas. Karena nya membuat tidak fokus saat ingin menikmati karya.</li> </ul>	<p>N</p> <p>N</p> <p>P</p> <p>N</p>
2.	Kenyamanan Audial	<ul style="list-style-type: none"> <li>▸Sudah baik.</li> <li>▸Tidak terlalu mengganggu dari arah jalan.</li> <li>▸Sound panggung baik dan besar.</li> <li>▸Audio/sound pada ruang pertunjukan kurang baik dan tidak dibolehkan membawa sound dari luar.</li> </ul>	<p>P</p> <p>P</p> <p>P</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>•Audial mengganggu karena suara dari dalam terdengar keluar.</li> <li>•Akustik masih kurang baik, suara yang didapat masih mantul atau baling.</li> <li>•Peredam suara masih sangat kurang, dan suara yang diterima masih mantul-mantul.</li> <li>•Kursi yang mudah diangkat mengganggu saat pertunjukan berlangsung karena menimbulkan suara saat penonton memindahkannya, kesatu tempat ketempat yang lain.</li> </ul>	N
3.	Kenyamanan Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kebersihan masih sangat kurang dan kurang tempat sampah.</li> <li>•Fasilitas dan material yang sudah mulai rusak.</li> <li>•Di area belakang panggung banyak sampah yang menumpuk.</li> <li>•Tumpukan properti pada area panggung dan belakang panggung.</li> <li>•Dinding peredam suara sudah mulai rusak dan keindahanyapun berkurang.</li> </ul>	N N N N N P

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▸Sudah ada kemajuan untuk lighting di ruang pameran.</li> </ul>	N
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▸Masih kurang, dari segi kebersihan ruang dan cat dinding yang sudah kusam.</li> </ul>	P N
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▸Bagus.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▸Kursi penonton belum sampai setahun sudah hancur, ada yang bisa dipakai ada yang tidak.</li> </ul>	P
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▸untuk kebersihan sudah ada peningkatan selama 4-5 bulan kebelakang karena sudah adanya peraturan baru untuk maksimal penggunaan ruang bagi yang ingin latihan.</li> </ul>	N P-N
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▸Pengguna terkadang setelah meminjam ruang tidak menjaga kebersihan.</li> </ul>	N
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▸Lighting sudah baik, namun beberapa ada yang rusak sehingga tidak dapat dipakai untuk keperluan panggung.</li> </ul>	P
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▸Setelah pertunjukan seringkali properti tidak dirapikan kembali sampai bertumpuk, sehingga membuat penglihatan jadi tidak nyaman.</li> </ul>	N
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▸Kebersihan sudah baik</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• warna pada <i>lighting</i> kurang dapat diterima.</li> </ul>	
4.	Kenyamanan Ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah cukup strategis.</li> <li>• Atap panggung sudah mulai roboh, bocor saat hujan.</li> <li>• Pembuangan air tidak ada, membuat air tergenang saat hujan.</li> <li>• penempatan kursi sudah baik.</li> <li>• Lantai kotor</li> <li>• Sudah ada colokan</li> <li>• Sirkulasi pada area penonton kurang baik.</li> <li>• Kursi yang dapat dipindah-pindah mengganggu saat pertunjukan berlangsung sehingga peletakannya tidak rapi dan membuat sirkulasi terganggu.</li> <li>• Untuk ruang pameran khusus belum tau ada apa tidaknya.</li> <li>• Namun ada gallery untuk pameran dari KanaArt baru sejak 2019/2020, yang sebelumnya ruang ini dijadikan ruang artist atau tempat latihan.</li> </ul>	<p>P</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>P</p> <p>N</p> <p>P</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>P</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>•Untuk beberapa saat ruang lobi yang dipakai sebagai ruang pameran.</li> <li>•Panggung sudah cukup baik dan luas.</li> <li>•Tidak ada ruang khusus untuk pameran</li> <li>•Lobi dijadikan untuk ruang pameran, sehingga membuat peletakan karya jadi kurang efisien karena ada yang dekat dengan toilet dan membuat sirkulasi menjadi terganggu.</li> <li>•Dari segi dimensi ruang sudah sangat bagus.</li> <li>•Pintu masuk dan keluar yang telah desain pada ruang tidak digunakan secara maksimal, seperti saat pertunjukan hanya digunakan satu pintu untuk masuk dan keluar yang membuat sirkulasi terganggu.</li> <li>•Ruang gallery KANAART, masih terlalu kecil untuk dijakdikan ruang pameran.</li> </ul>	<p>P</p> <p>N</p> <p>N</p>
--	--	---	----------------------------

**Lampiran 7 : Bukti Observasi peneliti**

